

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK

Laporan Keuangan (R E V)

**31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit)
dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak
Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)**

Financial Statements (REV)

*As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025
(Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited)*

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
Laporan Keuangan Rev Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret
2025 (Tidak Diaudit) / Revised Financial Statements As of March 31, 2026 (Unaudited) and
December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026 (Unaudited)
and March 31, 2025 (Unaudited)

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman/Page
Surat Pernyataan Direksi / <i>Statement from the Board of Directors</i>	
Laporan Posisi Keuangan / <i>Statement of Financial Position</i>	1 - 3
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	4 - 5
Laporan Perubahan Ekuitas / <i>Statement of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas / <i>Cash Flow Statement</i>	7 - 8
Catatan atas Laporan Keuangan / <i>Notes to the Financial Statements</i>	9 - 73



PT Hetzer Medical Indonesia Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN (REV)
TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR (REV)
PADA TANGGAL 31 MARET 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 MARET 2025 (TIDAK DIAUDIT)
PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS (REV)
AS OF MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED (REV)
MARCH 31, 2026 (UNAUDITED) AND MARCH 31, 2025 (UNAUDITED)
PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK**

Yang bertandatangan di bawah ini: / The undersigned:

- | | |
|----------------------------------|---|
| 1. Nama / Name | : dr. Yenny Marlina |
| Alamat kantor / Office Address | : Komp. Blue Sky Industrial (BSI) Kavling No. 09, Jl. Nanjung No. 2
RT. 003 RW.005, Leuwigajah, Cimahi Selatan, Kota Cimahi
40532 |
| Alamat domisili / Residential | : Jl. Larang Setra No 11 KBP, RT 002/RW 012, Cimerang,
Padalarang, Bandung Barat – Jawa Barat |
| Nomor Telepon / Office Telephone | : 022-6679409 / 022-6679383 |
| Jabatan / Position | : Direktur Utama / President Director |
| | |
| 2. Nama / Name | : Fancy Marsiana |
| Alamat kantor / Office Address | : Komp. Blue Sky Industrial (BSI) Kavling No. 09, Jl. Nanjung No. 2
RT. 003 RW.005, Leuwigajah, Cimahi Selatan, Kota Cimahi
40532 |
| Alamat domisili / Residential | : Jln. Safir Biru No. 227 A RT.003/RW.017 Ciwaruga, Parongpong,
Bandung Barat – Jawa Barat |
| Nomor Telepon / Office Telephone | : 022-6679409 / 022-6679383 |
| Jabatan / Position | : Direktur Keuangan / Finance Director |

Menyatakan bahwa: / Declare that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk. | 1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk. |
| 2. Laporan keuangan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The financial statements of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar. | 3. a. All the information contained in the financial statements of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk has been presented fully and accurately. |
| b. Laporan keuangan PT Hetzer Medical Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The financial statements of PT Hetzer Medical Indonesia Tbk do not contain any material misstatements of information or facts, nor do they omit any material information or facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hetzer Medical Indonesia Tbk. | 4. Responsible for the internal control system at PT Hetzer Medical Indonesia Tbk. |



PT Hetzer Medical Indonesia Tbk

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement has been made truthfully.*

Cimahi, 29 Juli / July 2026

dr Yenny Marlina
Direktur Utama / *President Director*

Fancy Marsiana
Direktur Keuangan / *Finance Director*

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *As at 31 March 2026 (Unaudited) and 31 December 2025 (Audited) and for the three-month periods ended 31 March 2026 (Unaudited) and 31 March 2025 (Unaudited)*
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	31 Maret / <i>March</i> 2026	31 Desember / <i>December</i> 2025
ASET / ASSETS			
ASET LANCAR / CURRENT ASSETS			
Kas dan bank / <i>Cash and bank</i>	2,4,30,31	177.543.430	779.023.813
Piutang usaha – neto / <i>Trade receivables – net</i>	2,5,30,31	3.276.098.186	942.207.805
Piutang lain-lain / <i>Other receivables</i>	2,6,30,31	265.000.000	338.500.000
Persediaan – neto / <i>Inventories – net</i>	2,7	12.630.687.089	12.245.680.160
Pajak dibayar di muka / <i>Prepaid Taxes</i>	15a	12.287.527	60.894.535
Biaya dibayar di muka / <i>Prepaid Expenses</i>	2,9	167.412.260	123.827.647
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets		16.529.028.492	14.490.133.960
ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS			
Aset pajak tangguhan – neto / <i>Deferred Tax Assets – Net</i>	2,15d	488.157.453	488.157.453
Aset tetap – neto / <i>Fixed Assets - Net</i>	2,10	43.416.990.548	44.418.774.804
Properti investasi / <i>Investment Property</i>	2,11	1.274.173.595	1.293.191.111
Uang Muka / <i>Advances</i>	8	1.861.621.622	1.081.081.081
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets		47.040.943.218	47.281.204.449
JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS		63.569.971.710	61.771.338.409

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. / *The notes to the financial statements attached hereto form an integral part of the financial statements as a whole.*

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *As at 31 March 2026 (Unaudited) and 31
December 2025 (Audited) and for the three-month periods ended 31 March 2026 (Unaudited)
and 31 March 2025 (Unaudited)*
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025
LIABILITAS DAN EKUITAS /			
LIABILITIES AND EQUITY			
LIABILITAS / LIABILITIES			
LIABILITAS JANGKA PENDEK /			
CURRENT LIABILITIES			
Utang bank jangka pendek / Short-term Bank Loans	2,12,30,31	5.871.907.173	3.889.087.954
Utang usaha / Trade Payables	2,13,30,31	1.739.879.338	913.720.930
Utang lain-lain / Other Payables	2,14,29,30, 31	5.182.133.855	2.378.952.609
Utang pajak / Taxes Payable	15b	65.047.641	43.406.378
Pendapatan diterima di muka / Deferred Revenue	2,16	822.917.388	1.737.745.431
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: / Current Portion of Long-term Debt:	2,17,30,31		-
Utang pembiayaan konsumen / Consumer Financing Payables			
Utang sewa / Lease Liabilities	2,18,30,31	378.129.026	778.129.026
Utang bank / Bank Loans	2,19,30,31		2.622.623.237
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities		14.060.014.421	12.363.665.565
LIABILITAS JANGKA PANJANG /			
NON-CURRENT LIABILITIES			
Liabilitas imbalan pascakerja / Post- employment Benefit Liabilities	2,20	399.199.079	399.199.079
Bagian utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: / Long-term Debt, Net of Current Portion:	2,18,30,31	710.390.751	710.390.751
Utang sewa / Lease Liabilities			
Utang bank / Bank Loans	2,19,30,31	-	-
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-current Liabilities		1.109.589.830	1.109.589.830
JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES		15.169.604.251	13.473.255.395

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan. / *The notes to the financial statements
attached hereto form an integral part of the financial statements as a whole.*

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan) / STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang
Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / As at 31 March 2026 (Unaudited) and 31
December 2025 (Audited) and for the three-month periods ended 31 March 2026 (Unaudited)
and 31 March 2025 (Unaudited)
(Presented in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025
EKUITAS / EQUITY			
Modal saham – nilai nominal Rp20 per saham <i>/ Share Capital – Par Value of Rp20 per Share</i>			
Modal dasar – 5.000.000.000 saham / <i>Authorized Capital – 5,000,000,000 Shares</i>			
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.562.500.000 saham / <i>Issued and Fully Paid Capital – 1,562,500,000 Shares</i>	21	31.250.000.000	31.250.000.000
Tambahan modal disetor / <i>Additional Paid-in Capital</i>	22	29.867.355.456	29.867.355.456
Saldo laba (Defisit) Ditetapkan penggunaannya / <i>Retained Earning (Deficit) - Appropriated</i>	23	1.000.000.000	1.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya / <i>Unappropriated</i>		-13.419.952.298	(13.522.236.743)
Rugi komprehensif lain / <i>Other Comprehensive Loss</i>		(297.035.699)	(297.035.699)
JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY		48.400.367.459	48.298.083.014
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		63.569.971.710	61.771.338.409

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan. / *The notes to the financial statements
attached hereto form an integral part of the financial statements as a whole.*

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited), and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2026 (Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	31 Maret / March 2026	31 Maret / March 2025
PENJUALAN / SALES & REVENUE	2,24	5.429.401.119	1.813.875.242
BEBAN POKOK PENJUALAN / COST OF SALES & REVENUE	2,25	(3.287.831.302)	(1.584.486.038)
LABA KOTOR / GROSS PROFIT		2.141.569.817	229.389.204
Beban penjualan / <i>Selling Expenses</i>	2,26	(335.380.034)	(303.781.208)
Beban umum dan administrasi / <i>General and Administrative Expenses</i>	2,27	(1.717.651.700)	(1.620.192.359)
LABA (RUGI) USAHA / OPERATING PROFIT (LOSS)		88.538.083	(1.694.584.364)
Penghasilan keuangan / <i>Finance Income</i>	2	383.730	103.296
Beban keuangan / <i>Finance Costs</i>	2	(162.725.075)	(131.400.154)
Lain-lain – neto / <i>Other Income (Expenses)</i>	2	176.087.707	42.725.048
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN / PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX		102.284.445	(1.783.156.173)
PAJAK PENGHASILAN / INCOME TAX EXPENSE	2		
Pajak kini / <i>Current Tax</i>	15c		
Manfaat pajak tangguhan / <i>Deferred Tax Benefit</i>	15d		
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN – NETO / INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) – NET		-	-
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN / PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR		102.284.445	(1.783.156.173)

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. / *The notes to the financial statements attached hereto form an integral part of the financial statements as a whole.*

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited), and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2026 (Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	31 Maret / March 2026	31 Maret / March 2025
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN / OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)			
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi / Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss			
Pengukuran kembali atas imbalan Pascakerja / Remeasurement of Post-employment Benefit Obligations	2,20		
Pajak penghasilan terkait / Related Income Tax	2,15d		
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK / OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX			
		-	-
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN / TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR		102.284.445	(1.783.156.173)
LABA (RUGI) PER SAHAM / EARNINGS			
(LOSS) PER SHARE	2,28	0,07	(1,14)

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. / The notes to the financial statements attached hereto form an integral part of the financial statements as a whole.

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) And For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026 (Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo laba (Defisit) / Retained Earnings (Deficit)

	Modal saham <i>Share Capital</i>	Tambahan modal disetor <i>Additional Paid-in Capital</i>	Ditentukan penggunaannya <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>	Rugi komprehensif lain / Other Comprehensive Loss	Jumlah ekuitas <i>Total Equity</i>
Saldo 1 Januari 2025 / Balance as of January 1, 2025	31.250.000.000	29.867.355.456	1.000.000.000	(5.176.192.333)	(324.415.557)	56.616.747.566
Rugi tahun berjalan / <i>Profit for the Year</i>	-	-	-	(8.346.044.410)	-	(8.346.044.410)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan / <i>Other Comprehensive Income for the Year</i>	-	-	-	-	27.379.858	27.379.858
Saldo 31 Desember 2025 / Balance as of December 31, 2025	31.250.000.000	29.867.355.456	1.000.000.000	(13.522.236.743)	(297.035.699)	48.298.083.014
Laba (Rugi) tahun berjalan / <i>Profit (Loss) for the Period</i>	-	-	-	102.284.445	-	102.284.445
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan / <i>Other Comprehensive Income for the Period</i>	-	-	-	-	-	-
Saldo 31 Maret 2026 / Balance as of March 31, 2026	31.250.000.000	29.867.355.456	1.000.000.000	(13.419.952.298)	(297.035.699)	48.400.367.459

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. / *The notes to the financial statements attached hereto form an integral part of the financial statements as a whole.*

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK

LAPORAN ARUS KAS

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) And For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026 (Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	31 Maret / March 2026	31 Maret / March 2025
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI / CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Penerimaan kas dari pelanggan / <i>Cash Receipts from Customers</i>		2.180.682.695	1.904.464.745
Pembayaran kepada pemasok / <i>Payments to Suppliers</i>		(2.846.679.824)	(1.715.962.762)
Penerimaan pengembalian uang muka dari Pemasok / <i>Advances Received from Customers</i>			
Pembayaran untuk beban operasional lainnya / <i>Payments for Other Operating Expenses</i>		(1.269.613.951)	(831.501.687)
Penerimaan penghasilan keuangan / <i>Receipt of Finance Income</i>		383.730	103.296
Pembayaran beban keuangan / <i>Payment of Finance Costs</i>		(162.725.075)	(131.400.154)
Penerimaan restitusi pajak penghasilan / <i>Receipt of Income Tax Refund</i>	15a		
Pembayaran pajak penghasilan / <i>Payment of Income Tax</i>			(25.181.952)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi / <i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i>		(2.097.952.425)	(799.478.514)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI / CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Penjualan aset tetap / <i>Proceeds from Sale of Fixed Assets</i>	10	216.216.216	
Perolehan aset tetap / <i>Acquisition of Fixed Assets</i>	10,34	(99.399.616)	(20.125.880)
Pembayaran uang muka perolehan aset / <i>Advance Payments for Acquisition of Fixed Assets</i>	8	(780.540.541)	
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi / <i>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</i>		(663.723.941)	(20.125.880)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN / CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Penerimaan utang bank / <i>Proceeds from Bank Loans</i>	12		
Pembayaran utang bank / <i>Repayment of Bank Loans</i>	12,19	(639.804.018)	(568.638.685)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen / <i>Repayment of Consumer Financing</i>	17,34		(73.234.095)

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK

LAPORAN ARUS KAS

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CASH FLOWS

As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025

(Audited) And For the Three-Month Periods Ended

March 31, 2026 (Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	31 Maret / March 2026	31 Maret / March 2025
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain – pihak berelasi / <i>Receipt (Repayment) of Other Loans – Net</i>	14,29	2.800.000.000	1.472.753.053
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan / <i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>		2.160.195.982	830.880.273
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK / <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>		(601.480.384)	11.275.879
KAS DAN BANK AWAL TAHUN / <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i>		779.023.814	232.087.437
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN / <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD</i>	4	177.543.430	243.363.316

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan. / *The notes to the financial statements attached hereto form an integral part of the financial statements as a whole.*

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Hetzer Medical Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan tanggal 31 Desember 2010 berdasarkan Akta Notaris No. 12 yang dibuat oleh Cahya Suryana, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06450.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 8 Februari 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 05 tanggal 30 April 2025, dibuat oleh Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., tentang perubahan susunan pengurus perseroan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0238384 tanggal 14 Mei 2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak di bidang industri pengolahan dan di bidang perdagangan besar dan eceran dengan kegiatan usaha utama yaitu industri barang plastik lainnya, industri peralatan kedokteran dan kedokteran gigi serta perlengkapan lainnya, perdagangan besar alat laboratorium, alat farmasi dan alat kedokteran untuk manusia.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 kegiatan usaha utama yang dijalankan Perusahaan adalah di bidang perdagangan dan industri masker dan peralatan kedokteran.

Perusahaan berkedudukan di Kota Cimahi.

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

Establishment of the Company

PT Hetzer Medical Indonesia Tbk (the "Company") was established on December 31, 2010 based on Notarial Deed No. 12 of Cahya Suryana, S.H., Notary in Bandung. The Company's Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-06450.AH.01.01.Tahun 2011 dated February 8, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 05 dated April 30, 2025, of Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., concerning the changes in the composition of the Company's management. The amendment to the Company's Articles of Association was acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Receipt of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0238384 dated May 14, 2025.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is primarily engaged in the manufacturing industry and wholesale and retail trade. Its main business activities include the manufacture of other plastic products, the manufacture of medical and dental instruments and supplies, and the wholesale of laboratory equipment, pharmaceutical products, and medical devices for human use.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company's principal business activities were trading and manufacturing of face masks and medical devices.

The Company is domiciled in Cimahi City.

The Company has no Parent Entity.

Composition of the Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret / March 2026</u>	<u>31 Desember / December 2025</u>
Dewan Komisaris		
Board of Commissioners		
Komisaris Utama	: Jemmy Kurniawan	Jemmy Kurniawan
President Commissioner		
Komisaris / Commissioner	: Alvi Hadi Sugondo	Alvi Hadi Sugondo
Komisaris Independen	: Alexander Tjandana	Alexander Tjandana
Independent Commissioner	Martjaputra Koentoro	Martjaputra Koentoro

Direksi / Board of Directors

Direktur Utama / President Director	: dr. Yenny Marlina	dr. Yenny Marlina
Direktur / Director	: Herry	Herry
	Fancy Marsiana	Fancy Marsiana

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

The Company's key management personnel comprise all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The key management personnel have the authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Company.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/HMI/DIR/II/2024 tanggal 12 Februari 2024, Dewan Direksi mengangkat dr. Yenny Marlina sebagai Sekretaris Perusahaan.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 01/HMI/DIR/II/2024 dated February 12, 2024, the Board of Directors appointed dr. Yenny Marlina as the Company's Corporate Secretary.

Perusahaan telah membentuk komite audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/HMI/KOM/V/2025 tanggal 2 Mei 2025 dengan susunan anggota sebagai berikut:

The Company established an Audit Committee based on the Board of Commissioners' Decision Letter No. 001/HMI/KOM/V/2025 dated May 2, 2025, with the following composition:

1. UMUM (lanjutan)

**Susunan Dewan Komisaris dan Direksi
serta Karyawan (lanjutan)**

Komite Audit / Audit Committee

Ketua / *Chairman*

Anggota / *Member 1*

Anggota / *Member 2*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 13/HMI/BS/IV/2022 tanggal 14 April 2022, Dewan Direksi mengangkat Dera Susanty Herman sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 Perusahaan masing-masing memiliki 18 dan 18 karyawan tetap (tidak diaudit).

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-159/D.04/2022 untuk melakukan penawaran umum perdana 312.500.000 saham dengan nilai nominal Rp20 per saham, dengan harga penawaran Rp125 per saham. Pada tanggal 10 Agustus 2022, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan dituangkan dalam Akta Notaris No. 64 oleh Sugih Haryati, S.H., M.Kn., tanggal 19 Oktober 2022.

Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 27 Juli 2026.

1. GENERAL (continued)

**Composition of the Boards of
Commissioners and Directors and
Employees (continued)**

: Alexander Tjandana Martjaputra Koentoro

: Aam Rahmani SE.,Ak.,CA

: Drs. Widjaja Muliadi, MM., MBA

Based on the Board of Directors' Decision Letter No. 13/HMI/BS/IV/2022 dated April 14, 2022, the Board of Directors appointed Dera Susanty Herman as the Head of the Internal Audit Unit.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company had 18 and 18 permanent employees, respectively (unaudited).

Initial Public Offering

PT Hetzer Medical Indonesia Tbk (the "Company") obtained the Effective Statement from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK") through Letter No. S-159/D.04/2022 dated July 29, 2022, to conduct an initial public offering of 312,500,000 shares with a par value of Rp20 per share at an offering price of Rp125 per share. On August 10, 2022, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Initial Public Offering was approved by the General Meeting of Shareholders and was notarized in Notarial Deed No. 64 of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated October 19, 2022.

**Authorization for Issuance of the Financial
Statements**

These financial statements were authorized for issuance by the Company's Board of Directors, who are responsible for the preparation and presentation of the financial statements, on July 27, 2026.

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL	2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
---	--

Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026, kecuali untuk penerapan amendemen PSAK yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang fungsional dan pelaporan yang digunakan oleh Perusahaan adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi

Compliance with Financial Accounting Standards

The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK") in Indonesia, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI"), and Regulation No. VIII.G.7 issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on other bases as described in the relevant accounting policies.

The statement of cash flows has been prepared using the direct method and presents cash flows classified into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are consistent with those applied in the preparation of the financial statements for the year ended March 31, 2026, except for the adoption of amendments to PSAK that became effective on January 1, 2025, as disclosed in these Notes.

The functional and presentation currency of the Company is the Indonesian Rupiah.

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income, and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and circumstances, actual results may differ

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan.

from those estimates. Areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements, are disclosed in Note 3 to the financial statements.

Penerapan PSAK yang Baru dan Direvisi

Perusahaan telah menerapkan PSAK yang baru dan revisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2025:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Penerapan standar yang baru dan revisi tersebut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Adoption of New and Revised PSAK

The Company adopted the following new and revised PSAK, which became effective on January 1, 2025:

- *Amendments to PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates – Lack of Exchangeability*
- *PSAK 117: Insurance Contracts*
- *Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts regarding the Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information*

The adoption of these new and revised standards did not result in any substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior year.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

Foreign Currency Transactions and Balances

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the Company's functional currency.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions.

At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using the exchange rates prevailing at that date. Non-monetary items denominated in foreign currencies that are measured at historical cost are not retranslated. Exchange differences arising from the settlement of monetary items and from the translation of monetary items are recognized in profit or loss.

Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan

Transactions with Related Parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224, Related Party Disclosures.

These transactions are entered into based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those entered into with non-

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan.

Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Perusahaan menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Perusahaan menerapkan panduan praktis, diukur pada harga transaksi yang telah ditentukan berdasarkan PSAK 115.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* ("SPPI") testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari perolehan arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi
Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan

related parties.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the financial statements.

Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income, or fair value through profit or loss.

Classification of financial assets at initial recognition depends on the characteristics of the contractual cash flows of the financial assets and the Company's business model in managing those financial assets. Except for trade receivables that do not contain a significant financing component and/or when the Company applies the practical expedient, at initial recognition the Company measures financial assets at fair value plus, in the case of financial assets not measured at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or when the Company applies the practical expedient are measured at the transaction price determined in accordance with PSAK 115.

For a financial asset to be classified and measured at amortized cost or at fair value through other comprehensive income, it must give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") test and is performed at the instrument level.

The Company's business model in managing financial assets refers to how the Company manages financial assets to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will be generated from collecting contractual cash flows, selling financial assets, or both.

The measurement of financial assets after initial recognition depends on their classification as follows:

- i) *Financial assets measured at amortized cost*
The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) The financial asset is

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

**Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and (2) The contractual terms of the financial asset give rise, on specified dates, to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortiasi setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets measured at amortized cost after initial recognition are measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, net of impairment. Amortized cost is calculated by taking into account discounts or premiums on acquisition costs or fees that are an integral part of the EIR. Amortization of the EIR is recorded in profit or loss. Losses arising from impairment are also recognized in profit or loss.

Aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

The Company's financial assets measured at amortized cost include cash and banks, trade receivables, and other receivables.

- ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- ii) *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*

Instrumen utang

Debt instruments

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

The Company measures debt instruments at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met: (1) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and (2) The contractual terms of the financial asset give rise, on specified dates, to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui dalam OCI. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laba rugi.

For debt instruments measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI), interest income, foreign exchange gains or losses, and impairment losses are recognized in profit or loss and calculated in the same manner as financial assets measured at amortized cost. Other changes in fair value are recognized in other comprehensive income (OCI). When the financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Instrumen ekuitas

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan dalam penghasilan komprehensif lain perubahan nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 109 dan yang bukan merupakan instrumen ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan. Pilihan ini dilakukan berdasarkan level instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak direklasifikasikan ke laba rugi. Dividen diakui sebagai laba rugi pada saat hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Perusahaan memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

- iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Equity instruments

At initial recognition, the Company may make an irrevocable election to present in other comprehensive income changes in the fair value of investments in equity instruments that fall within the scope of PSAK 109 and are not held for trading. This election is made on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are not reclassified to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment has been established, unless the Company benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case the gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

- iii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)
Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated at initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets that are required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, regardless of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss at initial recognition if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.*

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau saat seluruh resiko dan manfaat dari aset keuangan tersebut ditransfer secara substansial kepada pihak lain.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, untuk pinjaman, sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang pembiayaan konsumen, dan utang bank. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Financial assets measured at fair value through profit or loss are subsequently presented in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

The Company does not have investments in equity instruments classified as financial assets measured at fair value through profit or loss.

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred to another party.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified at initial recognition as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company classifies its financial liabilities as: financial liabilities measured at amortized cost; and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, at the amount of the loan received net of directly attributable transaction costs.

The Company's financial liabilities include trade payables, other payables, consumer financing payables, and bank loans. Financial liabilities are classified as non-current if their maturities exceed 12 months and as current liabilities if the remaining maturities are less than 12 months.

The measurement of financial liabilities after initial recognition depends on their classification as follows:

- i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities measured at amortized cost (such as interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method. The amortization of the EIR is included in finance costs in profit or loss.

- ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 109. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban kontraktual untuk membayar dilepaskan, dibatalkan atau berakhir.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindung nilai.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Perusahaan mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko

- ii) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss*

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated at initial recognition to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Company that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined in PSAK 109. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.

Financial liabilities are derecognized when the contractual obligation to pay is discharged, cancelled, or expires.

When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is accounted for as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference between the carrying amounts of the respective liabilities is recognized in profit or loss.

Derivative financial instruments and hedging activities

The method of recognizing gains or losses arising depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

For derivatives designated as cash flow hedges, at the inception of the transaction, the Company documents the relationship between the hedging instrument and the hedged item, together with the risk management objectives and strategy for undertaking the hedge. The

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Perusahaan juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "(Kerugian) keuntungan perubahan nilai wajar derivatif - neto".

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan

Kerugian kredit ekspektasian

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan perkiraan suku bunga efektif awal,

Company also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows of the hedged items.

The full fair value of hedging derivatives is classified as non-current assets or non-current liabilities if the remaining maturity of the hedged principal exceeds 12 months, and as current assets or current liabilities if the remaining maturity is less than 12 months.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes, to the extent that they are effective, are recognized in other comprehensive income within the "cash flow hedge reserve." When such derivative instruments expire or no longer qualify as hedges for accounting purposes, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not qualify as hedges for accounting purposes are recognized directly in profit or loss within "(Losses) gains on changes in fair value of derivatives – net."

Offsetting of financial assets and liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Expected credit losses

The Company recognizes an allowance for expected credit losses for all debt instruments that are not classified as measured at fair value through profit or loss. Expected credit losses are based on the difference between the contractual cash flows due under the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted using the original effective interest rate estimate.

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kerugian kredit ekspektasian diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah kerugian kredit ekspektasian dalam 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umurnya, terlepas dari waktu gagal bayar (sepanjang umurnya),

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk model provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) yaitu kondisi pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Perusahaan mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis

Expected credit losses are recognized in two stages. For credit risk on financial instruments that have not significantly increased since initial recognition, the loss allowance is measured at an amount equal to the 12-month expected credit losses. For credit risk on financial instruments that have significantly increased since initial recognition, the loss allowance is measured at an amount equal to the lifetime expected credit losses, regardless of the timing of default.

For trade receivables and contract assets, the Company applies a practical expedient in calculating expected credit losses. Accordingly, the Company does not track changes in credit risk, but instead measures the loss allowance at an amount equal to lifetime expected credit losses. The Company has established a provision matrix based on historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors such as customer conditions and the economic environment.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place:

- i) *in the principal market for the asset or liability; or*
- ii) *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Company must have access to the principal market or the most advantageous market.

The Company measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Fair value measurement of non-financial assets takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Level 2 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung;
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi, baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito jangka pendek yang sangat likuid dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, yang siap dikonversi menjadi uang tunai dalam jumlah yang diketahui dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan ataupun dibatasi

best use, or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses appropriate valuation techniques in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

The fair value hierarchy categorizes into three (3) levels of inputs to valuation techniques used in measuring fair value, based on the lowest level input that is significant to the overall fair value measurement, as follows:

- Level 1 – quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;*
- Level 2 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is observable, either directly or indirectly;*
- Level 3 – valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable, either directly or indirectly.*

For assets and liabilities recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers between levels of the hierarchy have occurred by reassessing the categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Company determines the classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics, and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits that are highly liquid with original maturities of three months or less, readily convertible to known amounts of cash, and subject to an insignificant risk of changes in value, and which are not pledged as

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

penggunaannya.

collateral nor restricted in use.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Biaya barang jadi terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lain dan biaya tidak langsung yang terkait dengan produksi (berdasarkan kapasitas operasi normal). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat setiap biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset Tetap

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada).

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of inventories includes all costs incurred to bring the inventories to their present condition and location, determined using the weighted-average method. The cost of finished goods comprises raw materials, direct labor, other direct costs, and related indirect production costs (based on normal operating capacity). Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs necessary to make the sale.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Allowance for decline in value of inventories due to obsolescence, damage, loss, and slow movement is determined based on a review of the condition of each inventory item to reflect net realizable value at year-end. Allowance for decline in value of inventories to net realizable value and all inventory losses are recognized as an expense in the period the decline or loss occurs. Any recovery of allowance for decline in value of inventories due to an increase in net realizable value is recognized as a reduction of the inventory expense in the period of recovery.

Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

Property, plant and equipment

At initial recognition, property, plant and equipment are measured at cost, which includes purchase price, borrowing costs, and other costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating as intended. Subsequent to initial recognition, the Company applies the cost model, under which all property, plant and equipment are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses (if any).

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

**Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Biaya pengurusan legal awal untuk hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Initial legal costs incurred to obtain land rights are recognized as part of the cost of land and are not depreciated. Costs related to the extension of land rights are recognized as deferred charges and amortized over the period of the land rights or the economic benefits of the land, whichever is shorter.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihentikan pengakuannya pada tahun di mana penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost can be measured reliably. The carrying amount of the replaced component is derecognized in the year of replacement. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Penyusutan dihitung sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation is computed from the time the asset is available for use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the respective property, plant and equipment, as follows:

Bangunan / *Buildings*
Mesin / *Machinery*
Kendaraan / *Vehicles*
Peralatan / *Equipment*
Inventaris / *Inventory*
Furnitur / *Furniture*

<u>Tahun / Years</u>	<u>Persentase</u>
20	5%
8–16	6,25%-12,5%
8	12,5%
4–8	12,5%-25%
4	25%
4–8	12,5%-25%

Masa manfaat ekonomi, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

The useful lives, residual values, and depreciation methods of property, plant and equipment are reviewed at each year-end, and the effects of any changes in accounting estimates are applied prospectively.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Property, plant and equipment are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of an asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognized in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Properti Investasi

Properti investasi yang merupakan properti yang dimiliki untuk penghasilan sewa jangka panjang dan/atau untuk peningkatan modal, pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian properti investasi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Properti investasi Perusahaan terdiri dari bangunan dan disusutkan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan pada saat terdapat perubahan penggunaan.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa, yaitu jika kontrak memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang

Investment property

Investment property, which is property held to earn long-term rental income and/or for capital appreciation, is initially recognized at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Cost also includes the cost of replacing part of an investment property if the recognition criteria are met. All other maintenance and repair costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

The Company's investment property consists of buildings and is depreciated using the straight-line method over its estimated useful life of 20 years.

Transfers to or from investment property are made when there is a change in use.

Impairment of Non-Financial Assets

Assets with indefinite useful lives are not amortized but are tested for impairment annually, or more frequently when events or changes in circumstances indicate that the asset may be impaired. Amortized assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value in use.

For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which separately identifiable cash inflows are generated (cash-generating units). Non-financial assets that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

diidentifikasi untuk jangka waktu tertentu dengan imbalan pertimbangan. Jangka waktu sewa tidak dapat dibatalkan untuk masing-masing kontrak, kecuali dalam kasus di mana Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi perpanjangan kontrak.

Perusahaan sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, biaya restorasi dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa. Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. The lease term is non-cancellable for each contract, except in cases where the Company is reasonably certain to exercise the option to extend the contract.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use Assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less accumulated amortization and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, any initial direct costs incurred, restoration costs, and lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received.

Right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method over the lease term. If ownership of the leased asset transfers to the Company at the end of the lease term, or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the estimated useful life of the asset.

Lease Liabilities

At the commencement date of a lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

Lease payments also include the exercise price of a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, and penalties for terminating the lease if the lease term reflects the Company exercising an option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 116 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi. Perusahaan akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang

The Company uses the Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the commencement date of the lease since the implicit interest rate in the lease cannot be readily determined. After the commencement date, the lease liability is increased to reflect interest accretion (the effect of discounting) and reduced for lease payments made. In addition, the carrying amount of the lease liability is remeasured if there are modifications, changes in the lease term, changes in lease payments, or changes in the assessment of a purchase option for the underlying asset.

Short-term Leases and Low-value Asset Leases

Short-term leases with a lease term of less than 12 months and leases of low-value assets, or elements thereof, that are not consistent with the recognition principles under PSAK 73/IFRS 16 are accounted for as operating leases. The Company recognizes lease payments for such leases on a straight-line basis over the lease term in profit or loss and other comprehensive income.

Employee Benefits Liabilities The

Company provides defined benefits to its employees in accordance with Government Regulation No. 35 of 2021 implementing Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law), enacted in November 2020, as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning the enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation. This defined benefit program is unfunded.

The Company's net liability for the defined benefit program is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit method in actuarial calculations performed at each reporting date.

Remeasurements of the net defined benefit liability, recognized in other comprehensive income, comprise: a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

defined benefit liability (asset), and c) any changes in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

When a benefit plan is amended or curtailed, the portion of the change in benefits relating to past service cost, or the gain or loss on curtailment, is recognized in profit or loss at the date when the amendment or curtailment occurs.

The Company determines net interest income or expense on the net defined benefit liability (asset) by applying the discount rate at the beginning of the annual reporting period to measure the post-employment benefit liability during the period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of post-employment benefit liabilities when the settlement occurs. A gain or loss on settlement is the difference between the present value of the defined benefit obligation being settled, as determined at the date of settlement, and the settlement price, including any plan assets transferred and any payments made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes (1) service cost, comprising current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest income or expense in profit or loss as they occur.

Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contracts with Customers

Revenue recognition must follow a five-step analysis, as follows:

- i) Identify the contract with a customer.*
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver distinct goods or services to the customer.*
- iii) Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to the*

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

**Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual*)

customer. If the consideration promised in the contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration it expects to be entitled to, reduced by the estimated service performance guarantees payable during the contract period.

- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation based on the relative standalone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. When the standalone selling price cannot be directly observed, it is estimated based on expected cost plus margin.*
- v) Recognize revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring the promised goods or services to the customer (i.e., when the customer obtains control of the goods or services).*

Performance Obligations Performance obligations may be satisfied either:

- At a point in time (generally promises to deliver goods to customers); or*
- Over a period of time (generally promises to deliver services to customers). For performance obligations satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue to be recognized as the performance obligation is fulfilled.*

Transaction Price and Contract Balances The transaction price varies for each contract. A contract asset is recognized when the consideration received from customers is less than the balance of performance obligations satisfied. A contract liability is recognized when the consideration received from customers exceeds the balance of performance obligations satisfied. Contract assets are presented as "Trade receivables" and contract liabilities are presented as "Unearned revenue."

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This generally occurs when the goods are delivered and the customer has accepted them.

Expenses Expenses are recognized when

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

basis).

incurred, on an accrual basis.

Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share are calculated when the Company has dilutive potential ordinary shares.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali pajak penghasilan tersebut sehubungan dengan transaksi atau kejadian yang diakui secara langsung di ekuitas dimana pajak penghasilannya diakui secara langsung di ekuitas.

Income tax expense for the period comprises current income tax and deferred income tax. Current and deferred income taxes are recognized as income or expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income, except when the income tax relates to transactions or events that are recognized directly in equity, in which case the income tax is also recognized directly in equity.

i) Pajak Kini

i) Current Tax

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Current income tax expense is calculated using the tax rates enacted at the reporting date and is determined based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in the Annual Tax Return ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulations require interpretation. Where necessary, management establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai beban operasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Interest and penalties on underpayment or overpayment of income tax, if any, are recorded as operating expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income, as they are not considered part of income tax expense.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang

Additional principal and penalties assessed through a Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year, unless further settlement efforts are pursued. Additional principal and penalties assessed through SKP are deferred when the recognition criteria for

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

memenuhi kriteria pengakuan aset.

an asset are met.

ii) Pajak Tangguhan

ii) *Deferred Tax*

Pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Deferred tax is recognized for temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it becomes probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. The tax effects of provisions and/or recoveries of all temporary differences during the year, including the effects of changes in tax rates, are recognized in the same manner as the underlying transactions previously charged or credited directly to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or when deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity, and the Company intends to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in future periods in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be recovered or

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk dipulihkan atau diselesaikan.

settled.

Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar dan tidak lancar. Suatu aset disajikan sebagai lancar bila:

- akan direalisasi, dijual, atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan; atau
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai lancar bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- untuk diperdagangkan;
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan; atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal

Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to the segment.

Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current and non-current classification. An asset is classified as current when:

- *it is expected to be realized, sold, or consumed in the normal operating cycle;*
- *it is held primarily for trading purposes;*
- *it is expected to be realized within twelve months after the reporting date; or*
- *it is cash or a cash equivalent, unless restricted in use or intended to be settled against a liability within twelve months after the reporting date.*

Assets that do not meet these criteria are classified as non-current.

A liability is classified as current when:

- *it is expected to be settled in the normal operating cycle;*
- *it is held primarily for trading purposes;*
- *it is due to be settled within twelve months after the reporting date; or*
- *the Company does not have an unconditional right to defer settlement of*

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pelaporan.

*the liability for at least twelve months
after the reporting date.*

Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Persyaratan liabilitas yang dapat mengakibatkan diselesaikannya liabilitas tersebut dengan menerbitkan instrumen ekuitas sesuai dengan pilihan pihak lawan, tidak berdampak terhadap klasifikasi liabilitas tersebut.

Liabilitas yang tidak memenuhi kriteria di atas, diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

Current and Non-current Classification

The requirement for a liability that may be settled by issuing equity instruments at the counterparty's option does not affect the classification of the liability.

Liabilities that do not meet the criteria for current classification are classified as non-current liabilities.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya. Pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas diungkapkan dibawah ini.

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets, and liabilities, as well as the disclosure of contingent liabilities at each reporting date. Actual results may differ from those estimates, and the uncertainty regarding such assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in future periods. Judgments, estimates, and assumptions that have a significant impact on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Provision for Corporate Income Tax

Significant judgment is required in determining provisions for corporate income tax. Certain transactions and tax calculations have uncertain final outcomes in the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. When the final tax outcome differs from the amounts initially recognized, the difference is recorded in current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred Tax Assets Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Karena Perusahaan tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan,

extent that it is probable that future taxable income will be available against which the tax losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on timing differences and future taxable income together with future tax planning strategies, requires significant judgment by management.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company classifies its financial assets based on the business model for managing the financial assets and whether the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. Financial assets and liabilities are recognized and grouped in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2 to the financial statements.

Leases

Determining whether an arrangement contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of an identified asset and the right to direct the use of that identified asset, even if such rights are not explicitly stated in the arrangement. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are included in the lease term only if it is reasonably certain that the lease will be extended (or not terminated).

Since the Company cannot readily determine the implicit interest rate, management uses the Company's incremental borrowing rate as the discount rate. Several factors must be considered in determining the incremental borrowing rate, many of which require judgment to reliably measure the necessary adjustments to arrive at the final discount rate. In determining the incremental borrowing rate, the Company considers the following key factors: the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment schedule, the economic environment, the timing of lease

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimulai, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

commencement, and the currency in which lease payments are denominated.

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Perusahaan menghitung KKE piutang. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

Impairment of Trade Receivables and Other Receivables

The Company calculates expected credit losses (ECL) on receivables. Provision rates are determined based on the aging of receivables across customer segments with similar credit risk characteristics.

Perusahaan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbarui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

The Company adjusts historical credit loss experience with forward-looking information. For example, if forecasts of economic conditions are expected to deteriorate in the following year, which may lead to increased defaults, historical default rates are adjusted accordingly. At each reporting date, historical default rates are updated and changes in forward-looking estimates are analyzed.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

The assessment of the correlation between observed historical default rates, forecasts of economic conditions, and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is most affected by changes in circumstances and forecasts of economic conditions. The Company's historical credit loss experience and economic forecasts may not reflect actual future customer defaults.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Impairment of Inventories

Management performs an aging analysis of inventories at each reporting date and establishes provisions for obsolete and slow-moving inventories identified as no longer suitable for use in production, taking into account the net realizable value of finished goods and work-in-progress inventories based on current selling prices and market conditions.

Mengestimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Biaya perolehan properti investasi dan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti investasi dan aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property, Plant, and Equipment

The cost of investment properties and property, plant, and equipment is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of investment properties and property, plant, and equipment to be between 4 and 20 years, a range generally expected in similar

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

industries. Changes in usage patterns and technological developments may affect the useful lives and residual values of assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Impairment of Non-financial Assets

Penurunan nilai aset non-keuangan ditelaah apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas dan asumsi harga, dapat memengaruhi perhitungan nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may exceed its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is determined as the higher of fair value less costs to sell and value in use, which is calculated based on management's assumptions and estimates. Significant changes in key assumptions, including discount rates, growth rates in cash flow projections, and price assumptions, may materially affect the recoverable amount calculation.

Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Employee Benefits Liabilities

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

The determination of the Company's estimated liabilities for employee benefits depends on the selection of actuarial assumptions used. These assumptions include, among others, the discount rate, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age, and mortality rate.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

The Company believes that the assumptions at the reporting date are reasonable and appropriate. Significant differences between actual results and the Company's assumptions, or significant changes in the assumptions, may materially affect the estimated liabilities for employee benefits and employee benefit expenses.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan pajak yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak

As a taxpayer, the Company calculates its tax liabilities under the self-assessment system based on prevailing tax regulations. Such calculations are considered correct provided that no tax assessment has been issued by the Directorate General of Taxes or until the five-year statute of limitations has expired. Differences in the amount of tax payable may arise from various factors such as tax audits, discovery of new tax evidence, and differences in interpretation between management and tax authorities regarding certain tax regulations. Differences between actual outcomes and carrying amounts may affect tax assessments, tax payables,

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, aset pajak tangguhan dan beban pajak.

deferred tax assets, and tax expenses.

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANK

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	31 Maret / <i>March</i> 2026	31 Desember / <i>December</i> 2025
Kas / <i>Cash</i>	36.842.622	29.176.572
Bank – Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	75.364.196	686.633.180
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	-
PT BPR Karyajatnika Sadaya	65.336.612	63.214.061
Sub-jumlah / <i>Sub-total</i>	140.700.808	749.847.241
Jumlah / <i>Total</i>	177.543.430	779.023.813

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, there were no cash and bank balances placed with related parties.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari :

This account consists of:

	31 Maret / <i>March</i> 2026	31 Desember / <i>December</i> 2025
Pihak ketiga / <i>Third parties</i> – Rupiah		
PT Buana Inti Prima	603.336.000	603.336.000
PT Megah Inti Cemerlang	1.798.856.055	
PT Sraya Dinamika Mandiri	456.309.600	
PT Arco Tech Indonesia	148.074.000	
PT Bisma Putra Persada	128.249.400	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000) / <i>Others (each below Rp100.000.000)</i>	182.229.208	379.827.882
Sub-jumlah / <i>Sub-total</i>	3.317.054.263	983.163.882
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai / <i>Less allowance for impairment losses</i>	(40.956.077)	(40.956.077)
Jumlah – neto / <i>Net amount</i>	3.276.098.186	942.207.805

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Trade receivables aging analysis is as follows:

	31 Maret / <i>March</i> 2026	31 Desember / <i>December</i> 2025
Belum jatuh tempo / <i>Not yet due</i>	2.062.801.769	126.921.068
Telah jatuh tempo: / <i>Past due:</i>		
1 – 30 hari / <i>days</i>	62.535.180	35.100
31 – 60 hari / <i>days</i>	456.309.600	-
61 – 90 hari / <i>days</i>	-	-
> 90 hari / <i>days</i>	735.407.714	856.207.714
Jumlah / <i>Total</i>	3.317.054.263	983.163.882

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, management believes that the allowance for impairment losses on receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan piutang karyawan dengan saldo masing-masing sebesar Rp265.000.000 dan Rp338.500.000. Piutang ini merupakan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi dan telah memiliki masa kerja yang lama. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, this account represents employee receivables amounting to Rp265,000,000 and Rp338,500,000, respectively. These receivables are awards granted to employees with outstanding performance and long service periods. Management believes that all other receivables are collectible; therefore, no allowance for impairment losses on other receivables is considered necessary.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Maret / <i>March</i> 2026	31 Desember / <i>December</i> 2025
Barang jadi / <i>Finished goods</i>	9.071.690.512	7.970.413.368
Bahan baku / <i>Raw materials</i>	4.034.927.988	4.823.811.678
Kemasan / <i>Packaging</i>	839.024.422	766.410.947
Sub-jumlah / <i>Sub-total</i>	13.945.642.922	13.560.635.993
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan / <i>Less allowance for decline in inventory value</i>	(1.314.955.833)	(1.314.955.833)
Jumlah – neto / <i>Net amount</i>	12.630.687.089	12.245.680.160

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi persediaan selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Changes in inventories during the year are as follows:

	31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025
Bahan baku dan kemasan / Raw materials and packaging		
Saldo awal / Beginning balance	5.590.222.625	5.171.987.390
Pembelian bahan baku dan kemasan / Purchases of raw materials and packaging	1.930.643.709	4.382.173.911
Pemakaian bahan baku dan kemasan untuk produksi (Catatan 25) / Usage of raw materials and packaging for production (Note 25)	(3.906.697.428)	(3.963.938.676)
Saldo akhir / Ending balance	3.614.168.906	5.590.222.625
Barang Jadi / Finished goods		
Saldo awal / Beginning balance	7.970.413.369	6.539.679.500
Beban pokok produksi / Cost of production	5.648.891.951	7.459.388.049
Beban pokok penjualan (Catatan 25) / Cost of sales & Revenue (Note 25)	(3.287.831.302)	(6.028.654.181)
Saldo akhir / Ending balance	10.331.474.017	7.970.413.368
Sub-jumlah / Sub-total	13.945.642.922	13.560.635.993
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai / Less allowance for impairment losses	(1.314.955.833)	(1.314.955.833)
Jumlah – neto / Net amount	12.630.687.091	12.245.680.160

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai atas persediaan.

Based on the review of market prices and the physical condition of inventories as of the reporting date, management believes that the above allowance is adequate to cover possible losses from obsolescence and decline in inventory value.

Pada tahun 2025, persediaan telah diasuransikan pada PT China Taiping Insurance Indonesia terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan sebesar Rp8.948.248.244 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

In 2025, inventories were insured with PT China Taiping Insurance Indonesia against the risk of loss with coverage amounting to Rp8,948,248,244, which management considers sufficient to cover potential losses from such risks.

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Maret 2026, akun ini merupakan uang muka pembelian mesin kepada PT Presisi Manufaktur Indonesia sebesar Rp1.861.621.622 (Catatan 35).

8. ADVANCES

As of March 31, 2026, this account represents an advance payment for the purchase of machinery to PT Presisi Manufaktur Indonesia amounting to Rp1,861,621,622 (Note 35).

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

9. Prepaid Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025
Asuransi / <i>Insurance</i>	27.569.847	30.272.322
Sewa / <i>Rent</i>	11.750.729	2.721.982
Lain-lain / <i>Others</i>	128.091.684	90.833.343
Jumlah / Total	167.412.260	123.827.647

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP /
FIXED ASSETS**

Akun ini terdiri dari:/
This account
consists of:

<u>Biaya Perolehan / Acquisition Cost</u> <u>Kepemilikan langsung / Direct ownership</u>	31 Maret / March 2026			
	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Tanah / Land	12.865.025.000	-	-	12.865.025.000
Bangunan / Buildings	20.100.244.479	-	-	20.100.244.479
Mesin / Machinery	16.759.889.016	-	-	16.759.889.016
Kendaraan / Vehicles	2.968.307.899	-	372.818.856	2.595.489.043
Peralatan / Equipment	2.908.458.869	97.591.020	-	3.006.049.889
Inventaris / Inventory	1.909.440.421	1.808.600	-	1.911.249.021
Furnitur / Furniture	2.865.054.560	-	-	2.865.054.560
<u>Aset hak guna / Right-of-use assets</u>				
Bangunan / Buildings	2.588.519.777	-	-	2.588.519.777
Jumlah Biaya Perolehan / Total Acquisition Cost	62.964.940.021	99.399.620	372.818.856	62.691.520.785
<u>Akumulasi Penyusutan / Accumulated Depreciation</u> <u>Kepemilikan langsung / Direct Ownership</u>				
Bangunan / Buildings	3.540.289.742	251.253.032	-	3.791.542.774
Mesin / Machinery	7.300.270.058	350.847.585	-	7.651.117.643
Kendaraan / Vehicles	1.733.797.510	81.109.026	372.818.856	1.442.087.680
Peralatan / Equipment	1.735.069.422	184.523.002	-	1.919.592.424
Inventaris / Inventory	1.565.312.356	58.403.030	-	1.623.715.386
Furnitur / Furniture	1.601.981.704	79.648.542	-	1.681.630.246
<u>Aset hak guna / Right-of-use assets</u>				
Bangunan / Buildings	1.069.444.425	95.399.659	-	1.164.844.084
Jumlah Akumulasi Penyusutan / Total Accumulated Depreciation	18.546.165.217	1.101.183.876	372.818.856	19.274.530.237
Nilai Buku / Net book value	44.418.774.804			43.416.990.548

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026 (Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember / December 2025

41

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

**Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<u>Kepemilikan langsung</u> <i>/ Direct ownership</i>	14.128.090.192	3.873.630.579	524.999.979	17.476.720.792
Jumlah (pindahan) / <i>Total (carried forward)</i>				
<u>Aset hak guna / Right-of-use assets</u>	702.777.766	366.666.659		1.069.444.425
Bangunan / <i>Buildings</i>				
Jumlah Akumulasi Penyusutan / Total Accumulated Depreciation	14.830.867.958	4.240.297.238	524.999.979	18.546.165.217
Nilai Buku / Net Book Value	47.270.520.875			44.418.774.804

Aset tetap berupa tanah dan bangunan dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank yang diterima Perusahaan (lihat Catatan 12 dan 19).

Fixed assets in the form of land and buildings have been pledged as collateral for bank loan facilities obtained by the Company (see Notes 12 and 19).

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan pada:

Depreciation expense of fixed assets is allocated to:

	31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025
Beban pokok penjualan (Catatan 25) / <i>Cost of goods sold & revenue (Note 25)</i>	586.649.885	2.239.119.948
Beban penjualan (Catatan 26) / <i>Selling expenses (Note 26)</i>	15.669.663	68.602.370
Beban umum dan administrasi (Catatan 27) / <i>General and administrative expenses (Note 27)</i>	498.864.989	1.932.575.099
Jumlah / Total	1.101.184.537	4.240.297.418

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on disposal of fixed assets is as follows:

	31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025
Hasil penjualan / <i>Proceeds from sale</i>	589.035.072	144.144.144
Nilai buku / <i>Net book value</i>	372.818.856	275.000.021
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap / Gain (Loss) on disposal of fixed assets	216.216.216	(130.855.877)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atas nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Management believes that there is no indication of changes in circumstances that would result in impairment of the carrying amount of fixed assets as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Pada tahun 2025, aset tetap berupa mesin-mesin berikut instalasinya dan kendaraan telah diasuransikan pada PT China Taiping Insurance Indonesia, BCA Insurance dan beberapa perusahaan asuransi lainnya terhadap risiko kerugian dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp24.736.425.248 yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

In 2025, fixed assets consisting of machinery along with their installations and vehicles were insured with PT China Taiping Insurance Indonesia, BCA Insurance, and several other insurance companies against the risk of loss, with total coverage amounting to Rp24,736,425,248, which management considers sufficient to cover potential losses from such risks.

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)/ *FIXED ASSET (Continued)*

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the acquisition cost of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still in use is as follows:

	31 Maret / <i>March</i> 2026	31 Desember / <i>December</i> 2025
Mesin / <i>Machinery</i>	1.529.773.425	1.529.773.425
Kendaraan / <i>Vehicles</i>	-	372.818.856
Peralatan / <i>Equipment</i>	426.641.020	322.341.020
Inventaris / <i>Inventory</i>	836.848.300	823.160.800
Furniture / <i>Furniture</i>	156.859.900	138.416.400
Jumlah / <i>Total</i>	2.950.122.645	3.186.510.501

11. PROPERTI INVENTARIS

11. *INVENTORY P*ROPERTY

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:
31 Maret / *March* 2026

	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan / <i>Acquisition</i></u> <u>Cost</u>				
Bangunan / <i>Buildings</i>	1.521.401.307	-	-	1.521.401.307
<u>Akumulasi Penyusutan /</u> <u>Accumulated Depreciation</u>	228.210.196	19.070.516	-	247.280.712
Bangunan / <i>Buildings</i>				
Nilai Buku / <i>Net Book Value</i>	1.293.191.111			1.274.173.595

31 Desember / *December* 2025

	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan / <i>Acquisition</i></u> <u>Cost</u>				
Bangunan / <i>Buildings</i>	1.521.401.307	-	-	1.521.401.307
<u>Akumulasi Penyusutan /</u> <u>Accumulated Depreciation</u>		76.070.064	-	228.210.196
Bangunan / <i>Buildings</i>	152.140.129			
Nilai Buku / <i>Net Book Value</i>	1.369.261.178			1.293.191.111

Properti investasi merupakan bangunan di Jl. Mekar Utama, Kel. Mekarwangi, Kec. Bojongloa Kidul, Bandung, Jawa Barat.

Investment property consists of a building located at Jl. Mekar Utama, Kel. Mekarwangi, Kec. Bojongloa Kidul, Bandung, West Java.

Beban penyusutan untuk 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 seluruhnya dibebankan dalam beban umum dan administrasi.

Depreciation expense for the periods ended March 31, 2026 and December 31, 2025 was entirely charged to general and administrative expenses.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai atas nilai tercatat properti investasi pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025

Management believes that there is no indication of changes in circumstances that would result in an impairment of the carrying amount of investment property as of March 31, 2026 and December 31, 2025.

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 merupakan utang kepada PT BPR Karyajatnika Sadaya ("BPR KS").

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. KB SME/KS/25-06/65901965 tanggal 5 Juni 2025, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Berjangka dari BPR KS senilai Rp2.000.000.000. Fasilitas Kredit tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

Perusahaan juga memperoleh Fasilitas Kredit Fleksibel dari BPR KS senilai Rp2.000.000.000 dengan Surat Perjanjian Kredit No. KB SME/KS/25-06/3003201367 tanggal 5 Juni 2025, Fasilitas Kredit tersebut memiliki jangka waktu 12 bulan dan dikenakan bunga sebesar 11% per tahun.

Fasilitas Kredit tersebut digunakan untuk modal kerja dan pembiayaan biaya operasional Perusahaan.

Agunan atas Fasilitas Kredit Berjangka dan Fasilitas Kredit Fleksibel adalah:

- a. 1 (satu) sertifikat asli SHGB No. 2375, dengan tanggal berakhirnya hak 24-09-2034, yang terletak di Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, dengan tanah seluas 253m² sesuai Surat Ukur No 00453/Mekarwangi/2021 tgl 25-06-2021 atas nama PT Hetzer Medical Indonesia yang berkedudukan di kota Cimahi berikut bangunan dan atau segala sesuatu yg berdiri di atasnya.
- b. 1 (satu) sertifikat asli SHGB No 2376 dengan tanggal berakhirnya hak 24-09-2034 yang terletak di Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat, dengan tanah seluas 251m² sesuai Surat Ukur 0045/Mekarwangi/2021 tgl 25-06-2021 atas nama Jemmy Kurniawan dan Yenny Marlina berikut bangunan dan atau segala sesuatu yang berdiri di atasnya.
- c. *Personal Guarantee* atas nama Jemmy Kurniawan.

Hal-hal yang wajib dilaksanakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Menyampaikan laporan keuangan audited tahunan kepada BPR KS paling lambat diterima 30 Juni 2026.
- b. Menyampaikan laporan keuangan inhouse

12. SHORT-TERM BANK LOANS

The balance as of December 31, 2025 represents loans from PT BPR Karyajatnika Sadaya ("BPR KS").

Based on Credit Agreement No. KB SME/KS/25-06/65901965 dated June 5, 2025, the Company obtained a Term Loan Facility from BPR KS amounting to Rp2,000,000,000. This facility has a maturity of 12 months and bears interest at 11% per annum.

The Company also obtained a Flexible Loan Facility from BPR KS amounting to Rp2,000,000,000 under Credit Agreement No. KB SME/KS/25-06/3003201367 dated June 5, 2025. This facility has a maturity of 12 months and bears interest at 11% per annum.

These loan facilities were used for working capital and financing the Company's operational expenses.

Collateral for the Term Loan Facility and the Flexible Loan Facility consists of:

- a. *One original SHGB certificate No. 2375, with expiry date September 24, 2034, located in Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Bandung City, West Java Province, covering land area of 253 m² as per Land Measurement Letter No. 00453/Mekarwangi/2021 dated June 25, 2021, registered under the name of PT Hetzer Medical Indonesia domiciled in Cimahi City, together with the building and/or any structures erected thereon.*
- b. *One original SHGB certificate No. 2376, with expiry date September 24, 2034, located in Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Bandung City, West Java Province, covering land area of 251 m² as per Land Measurement Letter No. 0045/Mekarwangi/2021 dated June 25, 2021, registered under the names of Jemmy Kurniawan and Yenny Marlina, together with the building and/or any structures erected thereon.*
- c. *Personal Guarantee by Jemmy Kurniawan.*

The obligations to be carried out by the Company are as follows:

- a. *Submit the annual audited financial statements to BPR KS no later than June 30, 2026.*
- b. *Submit the in-house financial statements*

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

**Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- per 6 bulan kepada BPR KS paling lambat 3 bulan setelah akhir periode (periode Januari – Juni pada tanggal 30 September dan periode Juli – Desember pada tanggal 31 Maret).
- c. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan penggunaan kredit dan melampirkan mutasi rekening atas nama debitur setiap 6 bulan berturut turut sejak akad kredit atau sesuai permintaan BPR KS.
 - d. Menyalurkan aktivitas/transaksi keuangan perusahaan melalui BPR KS secara proporsional serta menggunakan dan memanfaatkan produk dan layanan dari BPR KS.
 - e. Mengizinkan BPR KS atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan terhadap obyek jaminan dan atau lokasi usaha.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan selama belum membayar lunas Fasilitas Kredit ini tanpa persetujuan tertulis dari BPR KS adalah sebagai berikut:

- a. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.
- b. Tidak diperkenankan mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta perusahaan kepada pihak lain.
- c. Jaminan tidak boleh disewakan dan atau dipindahkan kepada pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari BPR KS.
- d. Memperoleh fasilitas kredit baru atau pinjaman lain dari pihak lain atau Lembaga Keuangan lain harus dengan persetujuan pihak BPR KS.
- e. Tidak diperkenankan untuk melakukan upaya hukum seperti Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atau mempailitkan diri tanpa persetujuan dari BPR KS.

Selama jangka waktu kredit dan kredit belum Lunas, Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis kepada BPR KS:

- a. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termasuk di dalamnya pemegang saham, permodalan, pengurus dan nilai nominal saham serta mengadakan merger atau akuisisi
- b. Melaporkan perubahan lokasi kantor / lokasi tempat usaha / nomor telephone, maka debitur wajib melaporkan dan memberitahukan kepada BPR KS

every 6 months to BPR KS no later than 3 months after the end of the period (for the January–June period by September 30, and for the July–December period by March 31).

- c. Utilize the loan facilities in accordance with their intended use and attach the debtor's account mutation every 6 consecutive months from the date of the credit agreement or as requested by BPR KS.*
- d. Channel the Company's financial activities/transactions through BPR KS proportionally and use and benefit from BPR KS's products and services.*
- e. Allow BPR KS or other appointed parties to conduct inspections of the collateral objects and/or business premises at any time.*

The Company is prohibited from undertaking the following actions until the loan facilities are fully repaid, unless with prior written approval from BPR KS:

- a. Assigning/transferring to other parties, in whole or in part, the rights and obligations arising in connection with the loan facilities.*
- b. Acting as a guarantor of debt or pledging the Company's assets to other parties.*
- c. Leasing or transferring the collateral to other parties without prior written approval from BPR KS.*
- d. Obtaining new loan facilities or other borrowings from other parties or financial institutions without the approval of BPR KS.*
- e. Initiating legal actions such as Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) or declaring bankruptcy without the approval of BPR KS.*

During the loan period and until the loan is fully repaid, the Company is required to notify BPR KS in writing of:

- a. Any amendments to the Company's Articles of Association, including changes in shareholders, capital, management, and nominal value of shares, as well as any mergers or acquisitions.*
- b. Any changes in office address/business location/telephone number, which must be reported and notified to BPR KS.*

The balance as of March 31, 2026 represents

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo pada tanggal 31 Maret 2026 merupakan utang kepada PT BPR Karyajatnika Sadaya ("BPR KS") yaitu sebesar Rp 3.886.974.298 yang jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2026 dan utang kepada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebesar Rp 1.984.932.875 yang jatuh tempo pada tanggal 2 Desember 2026. Sehingga total utang jangka pendek yaitu sebesar Rp 5.871.907.173.

loans from PT BPR Karyajatnika Sadaya ("BPR KS") amounting to Rp3,886,974,298, maturing on June 5, 2026, and loans from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) amounting to Rp1,984,932,875, maturing on December 2, 2026. Accordingly, the total short-term bank loans amounted to Rp5,871,907,173.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025
Pihak ketiga – Rupiah / <i>Third Parties - Rupiah</i>		
PT Multi Spunindo Jaya	680.775.737	273.433.380
PT Suryasukses Mekar Makmur	372.296.700	219.776.300
Sugiharto	112.442.581	209.134.060
PT Teska Kenko Indonesia	262.556.265	171.354.087
PT Venindo Imperial Perkasa	207.752.040	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100.000.000) / <i>Others (each below Rp100,000,000)</i>	104.056.015	40.023.103
Jumlah / Total	1.739.879.338	913.720.930

14. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

14. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025
Pihak ketiga / <i>Third Parties</i>	88.440.161	85.258.915
Pihak berelasi (Catatan 29) / <i>Related Parties (Note 29)</i>	5.093.693.694	2.293.693.694
Jumlah / Total	5.182.133.855	2.378.952.609

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pada tanggal 31 Maret 2026, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 3.887.067 dan Uang Muka PPH 23 sebesar Rp8.400.460.

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp60.894.535.

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of March 31, 2026, this account consists of Value Added Tax amounting to Rp3,887,067 and Prepaid Income Tax Article 23 amounting to Rp8,400,460.

As of December 31, 2025, this account consists of Value Added Tax amounting to Rp60,894,535.

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang pajak

b. Tax Payables

Akun ini terdiri dari:

This account consists of.

	31 Maret / March 2026	31 Desember / Desember 2025
Pajak Penghasilan: / Income Tax:		
Pasal 21 / Article 21	27.411.596	42.696.371
Pasal 23 / Article 23	628.783	710.007
Pajak Pertambahan Nilai / Value Added Tax (VAT)	37.007.262	-
Jumlah / Total	65.047.641	43.406.378

c. Pajak penghasilan kini

c. Current Income Tax

Perhitungan taksiran akumulasi rugi fiskal dan pajak penghasilan kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

The calculation of the estimated accumulated fiscal loss and the Company's current income tax is as follows:

	31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain / <i>Loss before income tax according to the statement of profit or loss and other comprehensive income</i>		(8.567.943.465)
Beda temporer: / <i>Temporary differences:</i>		
Imbalan pascakerja karyawan / <i>Employee post-employment benefits</i>		62.178.504
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang / <i>Allowance for impairment of receivables</i>		(98.015.638)
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan / <i>Allowance for impairment of inventories</i>		859.453.988
Beda tetap: / <i>Permanent differences:</i>		
Pendapatan jasa giro / <i>Interest income from bank deposits</i>		(1.195.195)
Sumbangan dan jamuan / <i>Donations and entertainment</i>		22.466.905
Pajak penghasilan / <i>Income tax</i>		12.552.332
Pajak lainnya / <i>Other taxes</i>		22.012.036
Lainnya yang tidak diakui secara pajak / <i>Others not recognized for tax purposes</i>		22.028.046
Taksiran rugi fiskal / <i>Estimated fiscal loss</i>		(7.666.462.487)
Saldo rugi fiskal tahun sebelumnya / <i>Fiscal loss carried forward from previous year</i>		(10.594.401.660)
Akumulasi rugi fiskal / Accumulated fiscal loss		(18.260.864.147)
Pajak Penghasilan Kini: / Current Income Tax:		
Pajak penghasilan badan tahun berjalan / <i>Corporate income tax for the current year</i>	-	-

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

**Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyesuaian tahun sebelumnya (Catatan 15e/15a) / <i>Prior year adjustments (Notes 15e/15a)</i>		54.069.689
Jumlah pajak penghasilan kini / <i>Total current income tax</i>	-	54.069.689

Taksiran rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

The estimated fiscal loss resulting from the reconciliation above serves as the basis for completing the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

In accordance with the prevailing tax laws in Indonesia, the Company calculates and pays its own tax liabilities. The Directorate General of Taxes ("DGT") may determine or amend the tax liabilities within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

**Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN
(lanjutan) / TAXATION
continued**

**d. Aset pajak tangguhan /
Deferred Tax Assets**

	31 Maret / March 2026			
	Saldo awal / Beginning Balance	Dikreditkan ke laba rugi / Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo akhir / Ending Balance
Imbalan pascakerja karyawan / <i>Employee Post-Employment Benefits</i>	87.823.797			87.823.797
Cadangan kerugian penurunan nilai Piutang / <i>Allowance for Impairment Losses on Receivables</i>	9.010.337		-	9.010.337
Cadangan kerugian penurunan nilai Persediaan / <i>Allowance for Impairment Losses on Inventories</i>	289.290.283		-	289.290.283
Liabilitas sewa / <i>Lease Liabilities</i>	46.525.649		-	46.525.649
Utang lain-lain – pihak berelasi / <i>Other Payables – Related Parties</i>	55.507.387		-	55.507.387
Rugi fiskal / <i>Fiscal Loss</i>	4.017.389.852			4.017.389.852
Jumlah / Total	4.505.547.305			4.505.547.305
Penyisihan penurunan nilai aset pajak tangguhan / <i>Allowance for Impairment of Deferred Tax Assets</i>	(4.017.389.852)			(4.017.389.852)
Aset pajak tangguhan – neto / Net Deferred Tax Assets	488.157.453			488.157.453

	31 Desember 2025			
	Saldo awal / Beginning Balance	Dikreditkan ke laba rugi / Credited to Profit or Loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif Credited to Other Comprehensive Income	Saldo akhir / Ending Balance
Imbalan pascakerja karyawan / <i>Employee Post-Employment Benefits</i>	89.127.050	6.419.271	(7.722.524)	87.823.797
Cadangan kerugian penurunan nilai Piutang / <i>Allowance for Impairment Losses on Receivables</i>	30.573.777	(21.563.440)	-	9.010.337
Cadangan kerugian penurunan nilai Persediaan / <i>Allowance for Impairment Losses on Inventories</i>	100.210.406	189.079.877	-	289.290.283
Liabilitas sewa / <i>Lease Liabilities</i>	-	46.525.649	-	46.525.649
Utang pemegang saham / <i>Shareholders' Loan</i>	-	55.507.387	-	55.507.387
Rugi fiskal / <i>Fiscal Loss</i>	2.330.768.365	1.686.621.487	-	4.017.389.852
Jumlah / Total	2.550.679.598	1.962.590.231	(7.722.524)	4.505.547.305
Penyisihan penurunan nilai aset pajak tangguhan / <i>Allowance for Impairment of Deferred Tax Assets</i>	(2.330.768.365)	(1.686.621.487)	-	(4.017.389.852)
Aset pajak tangguhan – neto / Net Deferred Tax Assets	219.911.233	275.968.744	(7.722.524)	488.157.453

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

**Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan atas kerugian fiskal yang dapat dikurangkan yang disebabkan oleh ketidakpastian signifikan dalam menghasilkan pendapatan kena pajak di masa yang akan datang.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company did not recognize deferred tax assets on deductible fiscal losses due to significant uncertainty in generating future taxable income.

a. Tagihan dan Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dan Surat Tagihan Pajak (STP) dengan rincian sebagai berikut:

1. Pajak Penghasilan pasal 25/29 Badan atas Tahun Pajak 2020 sebesar Rp41.946.116
2. Pajak Penghasilan pasal 25/29 Badan atas Tahun Pajak 2021 sebesar Rp12.123.573
3. Pajak Penghasilan pasal 21 atas Masa Pajak Desember 2021 sebesar Rp11.855.775
4. Pajak Penghasilan pasal 23 atas Masa Pajak Desember 2021 sebesar Rp615.842

e. Tax Assessments and Examinations

In 2025, the Company received several Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) and Tax Collection Letters (STP) with the following details:

1. *Corporate Income Tax Article 25/29 for Fiscal Year 2020 amounting to Rp41,946,116*
2. *Corporate Income Tax Article 25/29 for Fiscal Year 2021 amounting to Rp12,123,573*
3. *Income Tax Article 21 for the Tax Period of December 2021 amounting to Rp11,855,775*
4. *Income Tax Article 23 for the Tax Period of December 2021 amounting to Rp615,842*

Perusahaan telah membayar seluruh SKPKB dan STP tersebut di tahun 2025 dan kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2020 dan 2021 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp54.069.689 dicatat sebagai bagian dari pajak penghasilan kini tahun 2025 (Catatan 15c).

The Company has settled all of the SKPKB and STP in 2025, including the underpayment of Corporate Income Tax for fiscal years 2020 and 2021, with a total amount of Rp54,069,689, which was recorded as part of Current Income Tax for 2025 (Note 15c).

16. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas penjualan:

16. PREPAID INCOME

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, this account represents unearned revenue from sales:

	31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025
Masker / <i>Mask</i>	203.050.270	1.086.436.872
Stetoskop dan tensimeter / <i>Sthetoscope and sphygmomanometer</i>	619.867.118	651.308.559
Jumlah / Total	822.917.388	1.737.745.431

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

17. CONSUMER FINANCING PAYABLES

Saldo pada tanggal 31 Desember 2025 merupakan utang atas pembelian kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the balance represents payables related to the purchase of vehicles with the following details:

31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025
PT BCA Finance	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / <i>Less: Current portion due within one year</i>	-
Bagian jangka panjang / Long-term portion	-

Utang pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance diangsur secara bulanan dan dikenakan bunga berkisar antara 3,55% - 7,09% per tahun dan telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 1 Desember 2025.

Consumer financing payables to PT BCA Finance were repaid on a monthly installment basis and bore interest ranging from 3.55% – 7.09% per annum, and were fully settled on December 1, 2025.

18. UTANG SEWA

18. LEASE LIABILITIES

Pada tanggal 31 Maret 2026, akun ini merupakan utang atas perolehan aset hak guna – bangunan dengan rincian sebagai berikut:

As of March 31, 2026, this account represents liabilities arising from the acquisition of right-of-use assets – building, with the following details

31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025
Supardi Kurniawan	1.488.519.777
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / <i>Less: Current portion due within one year</i>	(778.129.026)
Bagian jangka panjang / Long-term portion	710.390.751

19. UTANG BANK JANGKA PANJANG

19. LONG-TERM BANK LOANS

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 akun ini terdiri dari:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, this account consists of:

31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025
PT Bank Central Asia Tbk	2.622.623.237
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun / <i>Less: Current portion due within one year</i>	(2.622.623.237)
Bagian jangka panjang / Long-term portion	-

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 3327/7770/21 tanggal 2 Desember 2021 dan Perubahan Perjanjian Kredit No. 0068/3327/7770/22 tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dengan pagu kredit tidak melebihi Rp11.200.000.000. Fasilitas Kredit tersebut

Based on Credit Agreement No. 3327/7770/21 dated December 2, 2021 and Amendment to Credit Agreement No. 0068/3327/7770/22 dated January 13, 2022, the Company obtained an Investment Credit Facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) with a credit ceiling not exceeding Rp11,200,000,000. This Credit Facility was

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

**Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

digunakan untuk pembelian gudang di Komplek Pergudangan Blue Sky Industrial Estate No. 9. Fasilitas Kredit tersebut memiliki jangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar 7% per tahun.

Agunan atas Fasilitas Kredit ini adalah sebidang tanah dan bangunan sebagaimana diuraikan dalam SHGB No. 01839/Kelurahan Leuwigajah, terletak di Kota Cimahi Blok Kubang, Kecamatan Cimahi Selatan, Kelurahan Leuwigajah, Jawa Barat atas nama Jemmy Kurniawan dan Fransciscus Rijadi (lihat Catatan 10).

Hal-hal yang wajib dilaksanakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap Perusahaan.
- b. Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut Perusahaan, baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan Perusahaan.
- c. Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- d. Membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit serta pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Kredit meskipun Fasilitas Kredit tidak digunakan dan/atau Perjanjian Kredit dibatalkan.
- e. Memberikan segala keterangan yang diminta oleh BCA yang berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit dan Agunan.
- f. Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh Perusahaan.
- g. Wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Terdaftar setiap 1 tahun sekali selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhir tahun buku.
- h. Tetap memusatkan aktivitas keuangan usaha pada rekening BCA.
- i. Menyerahkan Laporan Keuangan Audited Maksimal 1 tahun setelah realisasi.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan Perusahaan selama belum membayar lunas Fasilitas Kredit

used for the purchase of a warehouse at Blue Sky Industrial Estate No. 9. The Credit Facility has a term of 5 years and bears interest at 7% per annum.

Collateral for this Credit Facility is a parcel of land and building as described in SHGB No. 01839/Kelurahan Leuwigajah, located in Cimahi City, Kubang Block, Cimahi Selatan District, Leuwigajah Sub-district, West Java, under the names of Jemmy Kurniawan and Fransciscus Rijadi (see Note 10).

Obligations to be fulfilled by the Company

- a. *Comply with all laws, government regulations, government policies, directives, or instructions applicable to the Company.*
- b. *Immediately notify BCA in writing of any legal matters involving the Company, whether civil, administrative, tax claims, investigations, or criminal cases that may affect the Company's business or assets.*
- c. *Immediately notify BCA in writing, attaching supporting documents, whenever there are amendments to the Articles of Association or changes in the composition of the Board of Directors, Commissioners, and/or majority shareholders of the Company.*
- d. *Pay all costs arising in connection with the provision of the Credit Facility and the implementation of the terms and conditions of the Credit Agreement, even if the Credit Facility is not utilized and/or the Credit Agreement is terminated.*
- e. *Provide all information requested by BCA related to the provision of the Credit Facility and Collateral.*
- f. *Maintain Intellectual Property Rights, including copyrights, patents, and trademarks owned or to be owned by the Company.*
- g. *Submit audited financial statements prepared by a Registered Public Accounting Firm once a year, no later than 6 months after the end of the fiscal year.*
- h. *Continue to centralize the Company's financial activities in BCA accounts.*
- i. *Submit Audited Financial Statements no later than 1 year after realization.*

Matters prohibited for the Company while the Credit Facility has not been fully repaid,

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

**Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

ini tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Central Asia Tbk adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- b. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- c. Melakukan investasi, penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti Perusahaan.
- d. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan pembubaran/likuidasi, spin-off.

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan dan kewajiban yang diwajibkan oleh bank. Posisi 31 Maret 2026 sudah tidak ada utang bank jangka panjang karena jatuh tempo utang bank dibawah 1 tahun.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Perusahaan mencadangkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada laporan Kantor Konsultan Aktuaria Muh Imam Basuki dan Rekan, aktuaris independen, tanggal 2 Februari 2026.

Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

without prior written approval from PT Bank Central Asia Tbk, are as follows:

- a. Obtain new loans/credit from other parties and/or act as guarantor/surety in any form or name and/or pledge the Company's assets to other parties.*
- b. Lend money, including but not limited to its affiliated companies, except in the course of daily business operations.*
- c. Make investments, equity participation, or establish new businesses outside the Company's core business.*
- d. Undertake mergers, consolidations, acquisitions, dissolutions/liquidations, or spin-offs.*

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with all restrictions and obligations required by the bank. As of March 31, 2026, there were no long-term bank loans outstanding since the bank loans had matured within one year.

20. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Company has an unfunded defined benefit pension plan covering all permanent employees. The Company provides for long-term employee benefit liabilities in accordance with Government Regulation No. 35 of 2021 implementing Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as amended by Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning the enactment of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 of 2022 on Job Creation into Law. Employee benefit liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are based on the report of Muh Imam Basuki & Partners, an independent actuary, dated February 2, 2026.

The liabilities were calculated using the Projected Unit Credit method, with the following key assumptions:

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025
Tingkat diskonto / <i>Discount rate</i>	6,69%	6,69%
Kenaikan gaji / <i>Salary increase</i>	4% per tahun / <i>per year</i>	4% per tahun / <i>per year</i>
Umur pensiun normal / <i>Normal retirement age</i>	55 tahun / <i>years</i>	55 tahun / <i>years</i>
Tingkat mortalitas / <i>Mortality rate</i>	TMI IV 2019	TMI IV 2019
Tingkat kecacatan / <i>Disability rate</i>	0,01% dari Tingkat Kematian / <i>of the mortality rate</i>	0,01% dari Tingkat Kematian / <i>of the mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri / <i>Resignation rate</i>	2% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 55 tahun. / <i>2% at age 20, decreasing linearly to 0% at age 55</i>	2% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan 0% pada usia 55 tahun. / <i>2% at age 20, decreasing linearly to 0% at age 55</i>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti dan jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of defined benefit obligations and the amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025
Saldo awal / <i>Opening balance</i>	399.199.079	405.122.957
Beban yang diakui dalam laba rugi / <i>Expense recognized in profit or loss</i>		
Biaya jasa kini / <i>Current service cost</i>	-	33.455.286
Biaya bunga / <i>Interest cost</i>	-	28.723.218
Biaya jasa lalu / <i>Past service cost</i>	-	-
Sub-total (Catatan 27) / <i>Sub-total (Note 27)</i>	-	62.178.504
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain / <i>Remeasurement recognized in other comprehensive income</i>	-	(35.102.382)
Pembayaran imbalan kerja / <i>Employee benefits paid</i>	-	(33.000.000)
Saldo akhir / <i>Closing balance</i>	399.199.079	399.199.079

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Quantitative sensitivity analysis for significant assumptions for the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	31 Maret / March 2026	
	1% Kenaikan / Increase	1% Penurunan / Decrease
<u>Tingkat kenaikan gaji: 4% / <i>Salary increase rate: 4%</i></u>		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja Karyawan / <i>Impact on employee benefit liabilities</i>	-	-
<u>Tingkat diskonto: 6,69% / <i>Discount rate: 6.69%</i></u>		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan / <i>Impact on employee benefit liabilities</i>	-	-

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember / December 2025

	1% Kenaikan / Increase	1% Penurunan / Decrease
<u>Tingkat kenaikan gaji: 4% / Salary increase rate: 4%</u>		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja Karyawan / Impact on employee benefit liabilities	37.330.224	30.042.060)
<u>Tingkat diskonto: 6,69% / Discount rate: 6.69%</u>		
Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja karyawan / Impact on employee benefit liabilities	30.010.424	37.451.341

Analisis sensitivitas di atas telah ditentukan berdasarkan suatu metode yang mengekstrapolasi dampak pada kewajiban imbalan pasti sebagai akibat dari perubahan yang wajar atas asumsi utama yang terjadi pada akhir periode pelaporan. Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan asumsi yang signifikan, dengan menjaga agar semua asumsi lainnya tetap konstan. Analisis sensitivitas mungkin tidak mewakili perubahan aktual dalam kewajiban imbalan pasti karena kecil kemungkinannya bahwa perubahan asumsi akan terjadi secara terpisah satu sama lain.

The above sensitivity analysis was determined using a method that extrapolates the impact on defined benefit obligations as a result of reasonably possible changes in key assumptions occurring at the end of the reporting period. The sensitivity analysis is based on changes in significant assumptions while keeping all other assumptions constant. The sensitivity analysis may not represent actual changes in defined benefit obligations, as it is unlikely that changes in assumptions would occur in isolation.

Perkiraan jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity profile of undiscounted pension benefits is as follows:

	31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025
0 – 1 tahun / year	-	75.530.000
>1 – 2 tahun / year	-	-
>2 – 5 tahun / year	-	-
>5 tahun / year	-	2.712.542.122
Jumlah / Total	-	2.788.072.122

PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham Perusahaan pada
tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025
adalah sebagai berikut

The details of the Company's shareholders
as of March 31, 2026 and December 31, 2025
are as follows:

31 Maret / March 2026

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of issued shares	Persentase Pemilikan (%) / percentage of ownership	Jumlah / Total
Jemmy Kurniawan	932.370.900	59,67	18.647.418.000
Fancy Marsiana	-	-	-
Herry	1.716.100	0,11	34.322.000
Alvi Hadi Sugondo	1.992.600	0,13	39.852.000
Masyarakat / Public	630.129.100	40,09	12.528.408.000
Jumlah / Total	1.562.500.000	100,00	31.250.000.000

31 Desember 2025

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of issued shares	Persentase Pemilikan (%) / percentage of ownership	Jumlah / Total
Jemmy Kurniawan	994.000.000	63,62	19.880.000.000
Fancy Marsiana	56.800.000	3,64	1.136.000.000
Masyarakat / Public	511.700.000	32,75	10.234.000.000
Jumlah / Total	1.562.500.000	100,00	31.250.000.000

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025
Agio saham setelah penawaran umum / Share Premium after Public Offering	32.812.500.000	32.812.500.000
Dikurang biaya emisi saham / Less share issuance costs	(2.945.144.544)	(2.945.144.544)
Jumlah / Total	29.867.355.456	29.867.355.456

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SALDO LABA (DEFISIT)

23. RETAINED EARNINGS (DEFICIT)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of

	31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025
<u>Ditentukan penggunaannya / Appropriated</u>		
Saldo awal / Beginning Balance	1.000.000.000	1.000.000.000
Sub-jumlah / Sub-total	1.000.000.000	1.000.000.000
<u>Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated</u>		
Saldo awal / Beginning Balance	(13.522.236.743)	(5.176.192.333)
Laba (Rugi) bersih tahun berjalan / Net Profit (Loss) for the Year	102.284.445	(8.346.044.410)
Sub-jumlah / Sub-total	(13.419.952.298)	(13.522.236.743)
Jumlah / Total	(12.419.952.298)	(12.522.236.743)

24. PENJUALAN

24. SALES & REVENUE

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales & revenue are as follows:

	31 Maret / March 2026	31 Maret / March 2025
Masker / Mask	535.503.872	392.102.042
Masker plus /Mask Plus	4.066.749.359	834.317.599
Bouffant cap / Bouffant Cap	103.865.409	456.711.033
Stetoskop / Stethoscope	28.945.037	90.421.005
Tensimeter / Sphygmomanometer	32.304.442	40.323.563
Antiseptic / Antiseptic	-	-
Jasa Machining / Machining Services	662.033.000	
Jumlah / Total	5.429.401.119	1.813.875.242

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Maret 2025, pelanggan dengan nilai transaksi yang melebihi 10% dari total penjualan adalah sebagai berikut :

As of March 31, 2026 and March 31, 2025, customers with transaction values exceeding 10% of total sales are as follows:

	31 Maret / March 2026	31 Maret / March 2025
PT Megah Inti Cemerlang	2.587.982.037	
PT Sraya Dinamika	987.666.306	
PT Citra Jaya Agung Lestari	196.662.998	512.7083.800

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

25. COST OF GOODS SOLD & REVENUE

The details of cost of goods sold are as follows:

	31 Maret / March 2026	31 Maret / March 2025
Persediaan bahan baku dan kemasan awal tahun / <i>Beginning Balance of Raw Materials and Packaging Inventory</i>	5.590.222.625	5.171.987.390
Pembelian / <i>Purchases</i>	1.930.643.709	1.236.921.581
Tersedia untuk produksi / <i>Available for Production</i>	7.520.866.334	6.408.908.971
Persediaan bahan baku dan kemasan akhir tahun (Catatan 7) / <i>Ending Balance of Raw Materials and Packaging Inventory (Note 7)</i>	(3.614.168.906)	(5.926.110.796)
Pemakaian bahan baku dan kemasan / <i>Raw Materials and Packaging Used</i>	3.906.697.428	482.798.175
Penyusutan (Catatan 10) / <i>Depreciation (Note 10)</i>	586.649.885	559.757.368
Upah bagian produksi / <i>Production Wages</i>	890.355.127	190.212.500
Listrik / <i>Electricity</i>	129.536.935	33.591.465
Operasional pabrik / <i>Factory Operations</i>	135.652.576	51.741.142
Impor / <i>Import Costs</i>		
Beban pokok produksi / <i>Cost of Production</i>	5.648.891.951	1.318.100.650
Persediaan barang jadi awal tahun / <i>Beginning Balance of Finished Goods Inventory</i>	7.970.413.369	6.539.679.500
Tersedia untuk dijual / <i>Available for Sale</i>	13.639.590.666	7.857.780.150
Persediaan barang jadi akhir tahun (Catatan 7) / <i>Ending Balance of Finished Goods Inventory (Note 7)</i>	(10.331.474.018)	(6.273.294.112)
Beban pokok penjualan & Pendapatan / <i>Cost of Goods Sold & Revenue</i>	3.287.831.302	1.584.486.038

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 pemasok dengan nilai transaksi yang melebihi 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, suppliers with transaction values exceeding 10% of total purchases are as follows:

	31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025
PT Multi Spunindo	661.271.474	1.197.900.358
PT Surya Sukses Makmur	381.157.567	
PT Teska Kenko Indonesia	236.537.175	

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN

26. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	31 Maret / March 2026	31 Maret / March 2025
Gaji, upah dan komisi / <i>Salaries, Wages, and Commissions</i>	122.150.630	127.601.656
Pemasaran / <i>Marketing</i>	113.021.204	77.049.787
Pengiriman / <i>Shipping</i>	31.490.391	17.753.803
Penyusutan (Catatan 10) / <i>Depreciation (Note 10)</i>	15.669.663	19.191.853
Lain-lain / <i>Others</i>	53.048.146	62.184.109
Jumlah / Total	335.380.034	303.781.208

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	31 Maret / March 2026	31 Maret / March 2025
Gaji dan tunjangan / <i>Salaries and Allowances</i>	752.039.305	711.541.018
Penyusutan (lihat Catatan 10) / <i>Depreciation (see Note 10)</i>	498.864.989	407.222.712
Cadangan penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 7) / <i>Provision for Inventory Impairment (see Note 7)</i>		
Kesejahteraan karyawan / <i>Employee Welfare</i>	98.457.688	95.437.755
Kebersihan dan keamanan / <i>Cleaning and Security</i>	84.300.981	77.623.429
Perbaikan dan pemeliharaan / <i>Repairs and Maintenance</i>	62.140.843	46.773.751
Transportasi / <i>Transportation</i>	38.521.588	45.097.560
Asuransi / <i>Insurance</i>	12.950.107	21.588.824
Perijinan / <i>Licensing</i>	8.700.000	9.864.015
Imbalan pascakerja karyawan (lihat Catatan 20) / <i>Employee Post-Employment Benefits (see Note 20)</i>		
Telekomunikasi / <i>Telecommunications</i>	10.391.567	12.376.263
Sewa / <i>Rent</i>	4.571.253	8.106.664
Sumbangan dan jamuan / <i>Donations and Entertainment</i>	5.904.902	6.218.750
Perjalanan dinas / <i>Business Travel</i>	2.300.000	8.294.590
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 5) / <i>Reversal of Allowance for Impairment of Receivables (see Note 5)</i>		
Lain-lain / <i>Others</i>	138.508.478	170.047.029
Jumlah / Total	1.717.651.700	1.620.192.360

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. LABA (RUGI) PER SAHAM

Lab a (Rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar pada tahun bersangkutan sebagai berikut:

	31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025
Jumlah laba (rugi) bersih tahun berjalan / <i>Total Net Profit (Loss) for the Year</i>	102.284.445	(1.783.156.174)
Rata-rata tertimbang jumlah lembar saham beredar / <i>Weighted Average Number of Shares Outstanding</i>	1.562.500.000	1.562.500.000
Lab a (Rugi) per saham / <i>Earnings (Loss) per Share</i>	0,07	(1,14)

28. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Earnings (loss) per share is calculated by dividing net income (loss) for the year by the weighted average number of ordinary shares that are fully issued and outstanding during the year, as follows:

29. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025
Utang lain-lain (Catatan 14) / <i>Other Payables (Note 14)</i>		
Jemmy Kurniawan	5.093.693.694	2.293.693.694
Persentase terhadap jumlah liabilitas / <i>Percentage of Total Liabilities</i>	33,58%	17,02%

29. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The following are significant transactions between the Company and related parties in accordance with the terms agreed upon between the related parties:

Utang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 merupakan utang kepada Jemmy Kurniawan, pemegang saham dan Komisaris Utama Perusahaan dengan jumlah nominal masing-masing sebesar Rp5.093.693.694 dan Rp2.293.693.694 yang tidak dikenai bunga dan akan dilunasi paling lambat tanggal 31 Desember 2026. Tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai wajar utang lain-lain adalah 11% per tahun.

Pada 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, imbalan kerja jangka pendek untuk manajemen kunci Perusahaan masing-masing sebesar Rp 300.000.000 dan Rp300.000.000.

Other payables as of March 31, 2026 and December 31, 2025 represent payables to Jemmy Kurniawan, a shareholder and the Company's President Commissioner, amounting to Rp5,093,693,694 and Rp2,293,693,694, respectively. These payables are non-interest bearing and will be settled no later than December 31, 2026. The discount rate used in calculating the fair value of other payables is 11% per annum.

As of March 31, 2026 and December 31, 2025, short-term employee benefits for the Company's key management amounted to Rp300,000,000 each.

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN	30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun, termasuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain jangka pendek, dan utang sewa diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat utang lain-lain dan utang sewa dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen dengan syarat, risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa. Nilai tercatat utang bank dan utang pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena telah dikenakan suku bunga pasar.	<i>Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties with sufficient knowledge, conducted under fair conditions, other than in a forced sale or liquidation.</i> <i>Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or at carrying amounts, either because such amounts approximate their fair values or because fair values cannot be reliably measured.</i> <i>The carrying amounts of financial assets and liabilities with maturities of less than one year, including cash and banks, trade receivables, other receivables, trade payables, other short-term payables, and lease liabilities, are estimated to approximate their fair values due to their short-term nature. The carrying amounts of other payables and lease liabilities with maturities of more than one year are determined by discounting future cash flows using market interest rates for instruments with similar terms, credit risks, and maturities. The carrying amounts of bank loans and consumer financing payables approximate their fair values as they bear market interest rates.</i>
31. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen senantiasa memonitor proses manajemen risiko Perusahaan guna memastikan kesesuaian antara risiko dan pengendalian terhadap risiko tersebut. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara rutin dikaji untuk mengantisipasi perubahan dari kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan. a. <u>Risiko kredit</u> Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak yang terikat dalam kontrak atas instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitasnya sehingga menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Eksposur risiko kredit yang dihadapi Perusahaan terutama terkait dengan penempatan di bank dan piutang. Guna meminimumkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Perusahaan	31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES AND OBJECTIVES <i>The Company has several financial risk exposures in the form of credit risk and liquidity risk. Management continuously monitors the Company's risk management processes to ensure alignment between risks and controls. Risk management policies and systems are regularly reviewed to anticipate changes in market conditions and the Company's activities.</i> a. <u>Credit risk</u> <i>Credit risk is the risk that one party to a financial instrument contract fails to meet its obligations, causing the other party to incur a financial loss. The Company's credit risk exposure mainly relates to placements in banks and receivables.</i> <i>To minimize exposure on bank deposits, the Company places funds only in banks</i>

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

**Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Manajemen juga senantiasa memantau kesehatan bank serta mempertimbangkan keikutsertaan bank di dalam Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

with good reputation and credibility. Management also continuously monitors the financial health of banks and considers their participation in the Deposit Insurance Corporation (LPS).

Selain itu, Perusahaan hanya melakukan transaksi dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik. Ini adalah kebijakan Perusahaan bahwa semua pelanggan harus melalui prosedur verifikasi. Lebih jauh, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur atas piutang tak tertagih tidak signifikan.

In addition, the Company only conducts transactions with third parties of good reputation and credibility. It is the Company's policy that all customers must undergo verification procedures. Receivable balances are continuously monitored to ensure that exposure to uncollectible accounts is not significant.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang harus diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company encounters difficulty in meeting financial obligations that must be settled by delivering cash or other financial assets.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan bank yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and bank balances to meet commitments for normal operations, and by regularly evaluating cash flow projections and actual cash flows, including the maturity schedules of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah berikut merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table presents the Company's financial liabilities profile based on contractual payments as of March 31, 2026 and December 31, 2025:

31 Maret / March 2026			
	< 1 tahun / year	1 – 5 tahun / years	Total
Liabilitas keuangan / Financial Liabilities			
Utang bank jangka pendek / Short-Term Bank Debt	5.871.907.173	-	5.871.907.173
Utang usaha / Trade Payables	1.739.879.338	-	1.739.879.338
Utang lain-lain / Other Payables	5.182.133.855	-	5.182.133.855
Utang sewa / Rent Payables	378.129.026	710.390.751	1.088.519.777
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun / Current Portion of Long- Term Bank Loans maturing within one year	-	-	-
Jumlah / Total	13.172.049.392	710.390.751	13.882.440.143

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember / December 2025		
	< 1 tahun / year	1 – 5 tahun / years	Total
Liabilitas keuangan / <i>Financial Liabilities</i>			
Utang bank jangka pendek / <i>Short-Term Bank Debt</i>	3.889.087.954	-	3.889.087.954
Utang usaha / <i>Trade Payables</i>	913.720.930	-	913.720.930
Utang lain-lain / <i>Other Payables</i>	2.378.952.609	-	2.378.952.609
Utang sewa / <i>Lease Payables</i>	778.129.026	710.390.751	1.488.519.777
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun / <i>Current Portion of Long-Term Bank Loans maturing within one year</i>	2.622.623.237	-	2.622.623.237
Jumlah / Total	10.582.513.756	710.390.751	11.292.904.507

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama diakibatkan dari utang bank dan utang pembiayaan.

Manajemen selalu memantau fluktuasi suku bunga pasar sehingga dapat mengambil tindakan - tindakan yang dianggap paling menguntungkan Perusahaan.

Tidak terdapat eksposur signifikan atas risiko suku bunga karena perubahannya tidak material.

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Company is exposed to market interest rate fluctuations mainly from bank loans and financing payables.

Management continuously monitors market interest rate movements to take actions deemed most beneficial to the Company.

There is no significant exposure to interest rate risk as the changes are not material.

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Mata uang penyajian Perusahaan adalah Rupiah dan hamper seluruh transaksi Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah, oleh karenanya tidak terdapat eksposur signifikan atas risiko mata uang asing karena perubahannya tidak material.

d. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Company's presentation currency is Rupiah, and almost all transactions are conducted in Rupiah. Therefore, there is no significant exposure to foreign currency risk as the changes are not material.

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MANAJEMEN RISIKO MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan atau proses selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Rasio utang terhadap modal dihitung sebagai hutang bersih dibagi dengan total modal. Hutang bersih dihitung berdasarkan jumlah liabilitas dikurangi kas dan setara kas. Total modal dihitung sebagai jumlah ekuitas.

Perhitungan rasio utang terhadap modal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

32. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The primary objective of the Company's capital management is to maintain a good credit rating and healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares. There were no changes in objectives, policies, or processes during the years ended March 31, 2026 and December 31, 2025.

The Company manages capital using the gearing ratio. The Company's policy is to maintain the gearing ratio within industry norms to secure funding at reasonable costs. The debt-to-equity ratio is calculated as net debt divided by total equity.

Net debt is calculated as total liabilities less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as total shareholders' equity.

The calculation of the debt-to-equity ratio as of March 31, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

	31 Maret / March 2026	31 Desember / December 2025
Jumlah liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	15.169.604.251	13.473.255.395
Dikurangi: kas dan bank / <i>Less: Cash and Bank</i>	177.543.430	779.023.813
Utang neto / <i>Net Debt</i>	14.992.060.821	12.694.231.582
Total ekuitas / <i>Total Equity</i>	48.400.367.459	48.298.083.014
Rasio utang terhadap modal / <i>Debt-to-Equity Ratio</i>	0,30	0,26

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

**Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI

Dalam pengambilan keputusan oleh manajemen, Perusahaan digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan segmentasi produksi.

Segmen operasi Perusahaan berdasarkan segmentasi produksi adalah sebagai berikut:

33. OPERATING SEGMENTS

For management decision-making purposes, the Company is classified into business units based on production segmentation.

The Company's operating segments based on production segmentation are as follows:

	31 Maret 2026						
	Masker <i>Mask</i>	Masker Plus <i>Mask Plus</i>	Bouffant Cap <i>Bouffant Cap</i>	Tensimeter <i>Stethoscope</i>	Stetoskop <i>Sphygmoma nometer</i>	Jasa Machining <i>Machining Services</i>	Jumlah <i>Total</i>
Penjualan / <i>Sales & Revenues</i>	535.503.872	4.066.749.359	103.865.409	32.304.442	28.945.037	662.033.000	5.429.401.119
Beban Pokok Penjualan / <i>Cost of Goods Sold & Revenue</i>	<u>(302.857.508)</u>	<u>(2.299.975.111)</u>	<u>(58.741.721)</u>	<u>(18.269.976)</u>	<u>(16.370.044)</u>	<u>(591.616.942)</u>	<u>(3.287.831.30)</u>
Laba bruto / <i>Gross Profit</i>	232.646.364	1.766.774.248	45.123.688	14.034.466	12.574.993	70.416.058	2.141.569.817
Beban penjualan / <i>Selling Expense</i>							(335.380.034)
Beban umum dan Administrasi / <i>General and Administrative Expense</i>							(1.717.651.700)
Penghasilan keuangan / <i>Financial Income</i>							383.730
Beban keuangan / <i>Financial Costs</i>							(162.725.075)
Beban lain-lain – Neto / <i>Net Other Expense</i>							<u>176.087.707</u>
Laba sebelum pajak Penghasilan / <i>Profit before Income Tax</i>							<u>102.284.445</u>
Pajak penghasilan - neto / <i>Net Income Tax</i>							
Laba bersih tahun berjalan / <i>Net Profit for The Year</i>							<u>102.284.445</u>
Aset segmen dapat dialokasikan/ <i>Allocated Segment Assets</i>							
Jumlah aset / <i>Total Assets</i>							
Liabilitas segmen / <i>Segment Liabilities</i>							
Liabilitas yang tidak dapat Dialokasikan / <i>Unallocated Liabilities</i>							
Jumlah liabilitas / <i>Total Liabilities</i>							

**PT HETZER MEDICAL INDONESIA TBK CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN / FINANCIAL REPORT**

**Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SEGMENT OPERASI (LANJUTAN)

33. OPERATING SEGMENTS (CONTINUED)

	31 Desember 2025						
	Masker Mask	Masker Plus Mask Plus	Bouffant Cap Bouffant Cap	Tensimeter Stethoscope	Stetoskop Sphygmoma nometer	Lain-lain Machining Services	Jumlah Total
Penjualan / Sales & Revenue	2.898.934.154	2.446.167.018	749.210.974	165.500.493	361.923.677	7.351.351	6.629.087.667
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold & Revenue	<u>(2.636.361.500)</u>	<u>(2.224.604.013)</u>	<u>(681.350.753)</u>	<u>(150.510.190)</u>	<u>(329.142.228)</u>	<u>(6.685.497)</u>	<u>(6.028.654.181)</u>
Laba bruto / Gross Profit	262.572.654	221.563.005	67.860.221	14.990.304	32.781.448	665.854	600.433.486
Beban penjualan / Selling Expense							(1.217.352.820)
Beban umum dan Administrasi / General and Administrative Expense							(7.653.559.879)
Penghasilan keuangan / Financial Income							253.501.501
Beban keuangan / Financial Costs							(672.711.269)
Beban lain-lain – Neto / Net Other Expense							<u>121.745.516</u>
Rugi sebelum pajak Penghasilan / Loss before Income Tax							<u>(8.567.943.465)</u>
Pajak penghasilan - Neto / Net Income Tax							<u>221.899.055</u>
Rugi bersih tahun Berjalan / Net Loss for The Year							<u>(8.346.044.410)</u>
Aset segmen / Segment Assets	5.830.663.096	12.627.869.018	198.280.900	1.985.005.283	3.619.719.851	72.376.587	24.333.914.735
Aset yang tidak dapat Dialokasikan / Unallocated Segment Assets							<u>37.437.423.674</u>
Jumlah aset / Total Assets							<u>61.771.338.409</u>
Liabilitas segmen / Segment Liabilities	1.086.436.873	-	-	651.308.559	-	-	1.737.745.432
Liabilitas yang tidak dapat Dialokasikan / Unallocated Liabilities							<u>11.735.509.963</u>
Jumlah liabilitas / Total Liabilities							<u>13.473.255.395</u>

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas
adalah sebagai berikut:

Perolehan aset tetap melalui realisasi
uang muka pembelian / *Acquisition of
fixed assets through realization of
purchase advances*
Perolehan aset tetap melalui utang sewa /
*Acquisition of fixed assets through lease
liabilities*

34. NON-CASH ACTIVITIES

The non-cash activities are as follows:

**31 Maret /
March 2026**

**31 Desember /
December 2025**

-	-
-	1.488.519.777

35. PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 8 Desember 2025, Perusahaan
telah melakukan perjanjian jual beli dengan PT
Presisi Manufaktur Indonesia untuk membeli
10 unit mesin baru TPM-C400K dengan harga
keseluruhan sebesar Rp6.000.000.000,
termasuk PPN. Sesuai dengan perjanjian
tersebut, pembayaran pembelian akan
dilakukan sebagai berikut:

- Setelah uji coba mesin tersebut cocok dan
berjalan lancar maka Perusahaan akan
membayar uang muka sebesar 20% atau
sebesar Rp1.200.000.000 termasuk PPN;
- Setelah Bill of Lading terbit, Perusahaan
akan membayar sisa uang muka sebesar
10% atau sebesar Rp600.000.000
termasuk PPN;
- Sisa pembayaran akan diangsur 12 kali
secara bulanan sebesar Rp350.000.000
termasuk PPN.

Satu unit mesin untuk dilakukan uji coba telah
diterima oleh Perusahaan pada bulan
Desember 2025 dan Sembilan mesin sisanya
telah diterima oleh Perusahaan pada bulan
Februari 2026.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2026,
Perusahaan telah melakukan pembayaran
uang muka pembelian mesin sebesar
Rp1.861.621.622 (Catatan 8).

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

*On December 8, 2025, the Company entered
into a purchase agreement with PT Presisi
Manufaktur Indonesia to acquire 10 new
TPM-C400K machines for a total price of
Rp6,000,000,000 including VAT. Under the
agreement, payments are made as follows:*

- *Upon successful trial and acceptance of
the machine, the Company pays a down
payment of 20% or Rp1,200,000,000
including VAT.*
- *Upon issuance of the Bill of Lading, the
Company pays the remaining down
payment of 10% or Rp600,000,000
including VAT.*
- *The remaining balance is settled in 12
monthly installments of Rp350,000,000
including VAT.*

*One machine for trial was received in
December 2025, while the remaining nine
machines were received in February 2026.*

*As of March 31, 2026, the Company has
made down payment installments amounting
to Rp1,861,621,622 (Note 8).*

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan telah mencatat laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp102.284.455, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian pada tanggal 31 Maret 2026 sebesar Rp12.716.987.997.

Untuk menghadapi kondisi tersebut, Perusahaan memfokuskan pada upaya meningkatkan penjualan dan efisiensi biaya produksi dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menjaga dan meningkatkan pangsa pasar domestik;
- b. Meneruskan ekspansi pemasaran dengan mencari pelanggan baru;
- c. Melanjutkan peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusianya secara terus menerus; dan
- d. Efisiensi biaya melalui pemantauan anggaran dan perbaikan sistem.

Perusahaan telah melakukan pembelian 10 unit mesin baru untuk meningkatkan pendapatan jasa machining guna memenuhi peningkatan permintaan customer di tahun 2026 dan seterusnya.

Selain itu, Perusahaan juga telah memperoleh surat dukungan dari Pemegang Saham Pengendali sekaligus sebagai Komisaris Utama, yang memberikan konfirmasi bahwa akan terus memberikan dukungan finansial bagi Perusahaan agar Perusahaan mampu mempertahankan kelangsungan usahanya dan untuk dapat memenuhi kewajiban Perusahaan.

36. GOING CONCERN

The Company recorded net income for the year ended March 31, 2026 amounting to Rp102,284,455, and reported an accumulated deficit of Rp12,716,987,997 as of that date.

To address this condition, the Company focuses on increasing sales and production cost efficiency by taking the following measures:

- a. Maintaining and expanding domestic market share;*
- b. Continuing marketing expansion by acquiring new customers;*
- c. Continuously improving the quality and productivity of its human resources; and*
- d. Cost efficiency through budget monitoring and system improvements.*

The Company has purchased 10 new machines to enhance machining service revenues in order to meet increasing customer demand in 2026 and beyond.

In addition, the Company has obtained a support letter from the Controlling Shareholder, who also serves as the President Commissioner, confirming continued financial support to enable the Company to sustain its going concern and meet its obligations.

Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2025 (Diaudit) dan Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 (Tidak Diaudit) dan 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit) (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) /
As of March 31, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025 (Audited) and For the Three-Month Periods Ended March 31, 2026
(Unaudited) and March 31, 2025 (Unaudited) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**37. PENERBITAN AMENDEMENT DAN
PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK
BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan PSAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

1 Januari 2026:

- Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

1 Januari 2027:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan PSAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

**37. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND NEW
PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued amendments and new PSAK standards that will be effective for financial statements for fiscal years beginning on or after the following dates:

January 1, 2026:

- *Amendment to PSAK 107: Financial Instruments – Classification and Disclosure of Financial Instruments*
- *Amendment to PSAK 109: Financial Instruments – Classification and Disclosure of Financial Instruments*
- *Amendments to PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107: Financial Instruments – Disclosure of Contracts Referencing Nature-Dependent Electricity*
- *Amendment to PSAK 207: Statement of Cash Flows – Historical Cost Method*

January 1, 2027:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements*

The Company is still evaluating the impact of the above amendments and new PSAK standards and has not yet determined the potential effects on the overall financial statements.